

**PENGGUNAAN PJBL DENGAN MENGHASILKAN MEDIA ECOPRINT UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI
STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN KELAS VIII DI MTs. HIDAYATUL
MUTTAQIN NW DANGIANG**



Oleh

Ulfa Desiana Putri
Nim 180104050

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023**

**PENGGUNAAN PJBL DENGAN MENGHASILKAN MEDIA ECOPRINT UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI
STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN KELAS VIII DI MTs. HIDAYATUL
MUTTAQIN NW DANGIANG**

Skripsi
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana pendidikan



oleh
Ulfa Desiana Putri
Nim 180104050

PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Ulfa Desiana Putri, NIM 180104050 dengan judul "Penggunaan PJBL dengan Menghasilkan Media *Ecoprint* untuk Meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangiang" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.


Disetujui pada tanggal: 29 Januari 2024




Pembimbing I,

Pembimbing II,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM


Dr. Ir. Edi Muhammad Jayadi, MP
NIP. 196712312003121000


Ervina Titi Jayanti, M.Sc
NIP. 198301262015032002

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 25 Januari 2024

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Uifa Desiana Putri

NIM : 180104050

Jurusan/Prodi : IPA Biologi

Judul : Penggunaan PJRI dengan Menghasilkan Media *Scyprint* untuk Meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dagoang

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *manaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *manaqasyahkan*.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,



Dr. Ir. Edi Muhammad Jayadi, MP
NIP. 196712312003121000

Pembimbing II,



Ervina Titi Jayanti, M.Sc
NIP. 1988301262015032002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ulfa Desiana Putri**
NIM : **180104050**
Jurusan : **IPA Biologi**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penggunaan PJBL dengan Menghasilkan Media *Ecoprint* untuk Meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangi" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 15 Januari 2024
Saya yang menyatakan,



Ulfa Desiana Putri

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Ulfa Desiana Putri, NIM. 180104050 dengan judul "Pergunaan P3BL dengan Menghasilkan Media Ecoprint untuk Meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Kelas VIII di MTs Hidayatul Mutaqin NW Dangiang" telah di pertahankan di depan dewan penguji Jurusan IPA Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 25 Juni 2024.

Dewan Penguji

Dr. Ir. Edi Muhammad Jayadi, MP.
(Ketua Sidang/Pembimbing I)

Erving Tri Jayanti, M.Sc.
(Sekretaris Sidang/Pembimbing II)

Dr. Nining Purwati, M.Pd.
(Penguji I)

Nash Sholehah, M.Pd.
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Perpustakaan UIN Mataram

Dr. Jamziran, M.H.I.
NIP. 197612312005011006

MOTTO

“Tiada kekayaan yang lebih utama daripada akal. Tiada keadaan lebih menyedihkan daripada kebodohan. Tiada warisan yang lebih baik daripada pendidikan. Dan tiada pembantu yang lebih baik daripada musyawarah.”

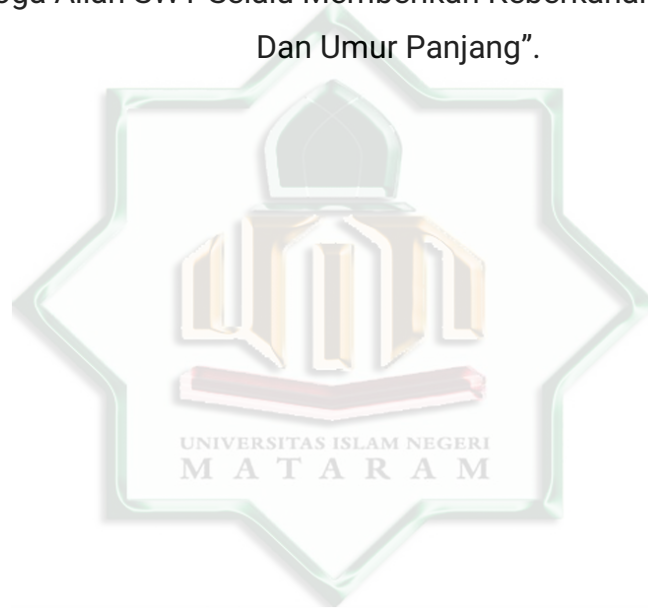
- Ali bin Abi Thalib.



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSEMBAHAN

"Saya Persembahkan Skripsi Ini Kepada Kedua Orang Tuaku dan Mertua Yang Selalu Memberikan Kenyamanan, Motivasi, Doa Terbaik, Dan Untuk Suamiku Yang Selalu Setia Mendampingi Dan Memberikan Supportnya, Sehingga Saya Bisa Menyelesaikan Masa Studi Saya. Semoga Allah SWT Selalu Memberikan Keberkahan Kepada Kalian Dan Umur Panjang".



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian proposal skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Dr. Ir. Edi Muhammad Jayadi, MP. sebagai Pembimbing I dan Ervina Titi Jayanti, M.Sc sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan proposal skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Dr. M. Harja Efendi, M.Pd., selaku Ketua program studi Tadris IPA Biologi UIN Mataram dan Dr. Nining Purwati, M, Pd., sebagai Sekretaris program studi Tadris IPA Biologi.
3. Alwan Mahsul, M.Pd., selaku Dosen Wali, beserta seluruh dosen Tadris IPA Biologi.
4. Ahmad Rifai, S.Pd., selaku Kepala Sekolah MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangiing dan Rusniati, S.Pd.I. selaku guru pengampu mata pelajaran Biologi kelas VIII MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangiing, beserta staf-staf yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Dr. Jumarim, M, H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN

Mataram.

6. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M. Ag., selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan serta peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa dijabarkan satu-satu, baik sempat maupun tidak sempat berinteraksi dengan penulis, yang membantu dalam berbagai bentuk sehingga menemukan kemudahan.

Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, lembaga dan pembaca serta dapat memberikan bantuan kepada pihak yang membutuhkan.

Mataram, Januari 2024



(ULFA DESIANA PUTRI)

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Sasaran Tindakan	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat dan Hasil Penelitian	10
Bab II Kajian Pustaka dan Hipotesis Tindakan	12
A. Konsep PjBL	12

B.	Konsep Media <i>Ecoprint</i>	18
C.	Konsep Minat Belajar	23
D.	Konsep Kreativitas	31
Bab III	Metode Penelitian	53
A.	<i>Setting</i> Penelitian	53
B.	Sasaran Tindakan	53
C.	Desain PTK	53
D.	Rencana Tindakan	59
E.	Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya	67
F.	Pelaksanaan Tindakan	71
G.	Cara Pengamatan (Monitoring)/Evaluasi	71
H.	Analisis Data dan Refleksi	72
I.	Indikator Keberhasilan	78
Bab IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan	79
A.	Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	79
B.	Hasil Penelitian	80
C.	Pembahasan	80
Bab V	Penutup	119
A.	Kesimpulan	119
B.	Saran	120

Perpustakaan UIN Mataram



Daftar Tabel

Tabel 2.1	Indikator Minat Belajar
Tabel 2.2	Indikator Kreativitas
Tabel 3.1	Pedoman Konversi Skor Minat Belajar Siswa
Tabel 3.2	Kriteria Lembar Observasi Kreativitas Siswa
Tabel 4.1	Data Hasil Minat Belajar Siklus I
Tabel 4.2	Data Hasil Minat Belajar Siklus II
Tabel 4.3	Peningkatan Minat Belajar Siswa
Tabel 4.4	Data Hasil Skor Kreativitas Siswa Siklus I
Tabel 4.5	Data Hasil Skor Kreativitas Siswa Siklus II
Tabel 4.6	Peningkatan Minat Belajar Siswa
Tabel 4.7	Kegiatan Refleksi



Daftar Gambar

Gambar 2.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 4.1 Histogram Kreativitas Siswa Siklus I

Gambar 4.2 Histogram Kreativitas Siswa Siklus II

Perpustakaan UIN Mataram



Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 3 Lembar Keterlaksanaan Sintak Siklus I
- Lampiran 4 Lembar Keterlaksanaan Sintak Siklus II
- Lampiran 5 Angket Minat Belajar
- Lampiran 6 Hasil Rekap Angket Minat Belajar Siklus I
- Lampiran 7 Hasil Rekap Angket Minat Belajar Siklus II
- Lampiran 8 Hasil Rekap Observasi Kreativitas Siswa Siklus I
- Lampiran 9 Hasil Rekap Observasi Kreativitas Siswa Siklus II
- Lampiran 10 Foto Dokumentasi

**PENGUNAAN PjBL DENGAN MENGHASILKAN MEDIA *ECOPRINT* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI
STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN DI KELAS VIII MTs. HIDAYATUL
MUTTAQIN NW DANGIANG**

Oleh :

Ulfa Desiana Putri
Nim : 180104050

Abstrak

PjBL adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dan menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan masalah secara utuh serta mengkonstruksi pola pikir sendiri dan menemukan solusi secara mandiri dan realistis. Berdasarkan hasil observasi awal pada MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng didapatkan bahwa, rendahnya minat belajar siswa, perhatian dan ketertarikan siswa pada proses pembelajaran IPA masih kurang, ketika guru memberikan pertanyaan, siswa masih terpaku dengan jawaban yang ada pada buku dan jarang mengemukakan ide-ide yang cemerlang, jarang memberikan pertanyaan kepada guru

pembelajaran juga masih menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh penggunaan PJBL dengan menghasilkan media ecoprint dalam meningkatkan minat pada pembelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng tahun pelajaran 2023/2024 dan mengetahui pengaruh penggunaan PJBL dengan menghasilkan media ecoprint dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng tahun pelajaran 2023/2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng yang berjumlah 27 siswa. Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah data kualitatif dan deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan lembar observasi, angket dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain: 1) keterlaksanaan model pembelajaran PjBL pada materi struktur dan fungsi tumbuhan berkategori sangat baik, 2) hasil minat belajar siswa pada struktur dan fungsi

tumbuhan setiap siklus mengalami peningkatan dari nilai 55,56% menjadi 85,19%. Sedangkan untuk kreativitas siswa juga mengalami peningkatan dari 11,11% menjadi 74,08%. Penerapan model PjBL dengan menghasilkan media *ecoprint* dapat meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa dengan hasil yang signifikan.

Kata kunci : PjBL, *ecoprint*, minat belajar, kreativitas siswa, struktur dan fungsi tumbuhan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia masih cenderung mengutamakan aspek intelektual dari hasil belajar yang kognitif. Hal ini mengakibatkan kurangnya nilai sikap, minat dan kreatifitas dari siswa yang sering diabaikan. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan oleh guru yaitu meningkatkan minat dan kreativitas dari peserta didik, baik dari model pembelajaran maupun pembuatan media dan lainnya yang menunjang minat dan kreativitas siswa.

Pembelajaran IPA pada kurikulum 2013 berbeda dari kurikulum yang sebelumnya, yang dimana kurikulum 2013 menggabungkan pelajaran biologi, fisika dan kimia. Dari beberapa sumber jurnal dan wawancara dengan guru IPA, bahwa kreativitas belajar IPA perlu ditingkatkan, karena merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar, bahkan kreatifitas belajar IPA dapat mempengaruhi

kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Rendahnya kreativitas belajar IPA, mengakibatkan kondisi proses belajar mengajar tidak kondusif dan tidak efektif sehingga menghambat siswa dalam memahami materi pelajar secara aktif.¹ karakter dari masing-masing siswa berbeda-beda, maka dari itu penting seorang guru menggunakan media yang bervariasi, sehingga dapat membangun minat dan kreativitas dari siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam minat belajar, permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah. Merujuk pada perspektif teori belajar bahwasannya banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal

¹ Ena Suma Indrawati Da Yeni Nurpatri. "Problematika Pembelajaran IPA Terpadu (Kendala Guru Dalam Pengajaran IPA Terpadu)". *Educativo: Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No.1, Mei 2022, hlm. 226-234.

diantaranya adalah minat belajar yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhasanah dan Sobandi, menunjukkan bahwa ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat suatu ajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut. Dalam penelitian ini minat belajar berada pada kategori tinggi. Minat belajar di ukur menggunakan empat indikator yang dijadikan ukuran yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang artinya semakin baik minat belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang didapat.²

² Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, "Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1, No.1, Agustus 2016, Hlm. 128-135.

Adapun pentingnya kreativitas siswa, peneliti menemukan permasalahan yang diantaranya siswa kurang berfikir kreatif dalam proses pembelajaran sedangkan dalam pembelajaran IPA tidak hanya membutuhkan pengetahuan saja, namun membutuhkan siswa berfikir kreatif dan inovatif. Aji Pamungkas, dkk., peningkatan kreativitas siswa yang terdiri atas aspek kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), ingatan (*memory*), dan kesadaran (*awarness*). Menurut (Hu & Adey) yang dikutip oleh penelitian ini menyatakan bahwa merangsang berpikir kreatif siswa dengan cara pembelajaran yang bebas, terbuka, dan positif. Kreativitas siswa yang merupakan dimensi dari pendidikan IPA saat ini perlu ditingkatkan.³

Model pembelajaran IPA spesifik membutuhkan praktikum. Hasil observasi awal pada

³ Aji Pamungkas, Bambang Subali, dan Suharto Lunuwih. "Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, Vol.3, No. 2, Tahun 2017, hlm. 118-127.

MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng mendapatkan bahwa rendahnya minat belajar siswa, perhatian dan ketertarikan siswa pada proses pembelajaran IPA masih kurang, ketika guru memberikan pertanyaan, siswa masih terpaku dengan jawaban yang ada pada buku dan jarang mengemukakan ide-ide yang cemerlang, jarang memberikan pertanyaan kepada guru, pembelajaran juga masih menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa malu dan enggan untuk mengemukakan pendapatnya, siswa juga menjadi kurang aktif dan kurang kreatif. Pembelajaran dalam kelas pun siswa masih kurang fokus dan kurang menanggapi dengan apa yang disampaikan oleh guru, hal inilah yang membuat rendahnya hasil belajar siswa, minat belajar, dan kreativitas siswa.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan

menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). PjBL adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dan menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan masalah secara utuh serta mengkonstruksi pola pikir sendiri dan menemukan solusi secara mandiri dan realistis. Proyek yang dikerjakan oleh siswa akan membuat siswa lebih terampil, kreatif, dan percaya diri dengan pengolahan dan mengambil kesimpulan dari proyek yang sudah dilakukan yang bersifat praktek.⁴

Pada penelitian ini, proyek yang akan di hasilkan yaitu *ecoprint*. *Ecoprint* adalah teknik pewarnaan atau membatik pada kain dengan menggunakan tumbuhan sebagai bahan pewarna alami. Pembelajaran dengan menggunakan teknik

⁴ Mulia Sinta, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Hukum Gravitasi Newton di MAS Jabal Nur". *Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika dan Fisika Terapan*. Vol 3, No.3, September 2022, hlm. 24-28.

ecoprint dapat menjadi contoh untuk memadukan pembelajaran seni dengan pembelajaran mengenai lingkungan. Apabila media yang digunakan lebih menarik, maka pendidik akan mengoptimalkan kemampuan untuk memanfaatkan media edukatif secara efektif dan efisien.⁵

Penggunaan media *ecoprint* memiliki kelebihan yaitu media ini bersifat ramah lingkungan, bahan pembuatannya mudah diperoleh karena berasal dari dedaunan, ranting maupun bunga, dan proses pembuatannya mudah dikerjakan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanto, dkk., menunjukkan bahwa teknik *ecoprint* diperkenalkan kepada siswa sekolah menengah pertama dan sederajat karena pada usia tersebut anak sudah dapat menangkap materi dan instruksi guru secara mandiri serta mampu berpikir kritis dan kreatif.

⁵ Fery Setyaningrum, Siwi Purwanti. "Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Sebagai Media Pembelajaran IPA Bagi Guru SD di PCM Berbah". *Seminar nasional hasil pengabdian kepada masyarakat*, November 2020, hlm. 79-88.

Adapun tujuan dari kegiatan pengenalan *ecoprint* adalah memberikan pengetahuan tentang *ecoprint* dan keterampilan bagi siswa dalam memanfaatkan potensi lokal melalui bahan alam atau tanaman yang ada disekitar sekolah.⁶ Proses kegiatan pembelajaran melalui PjBL dengan menghasilkan media *ecoprint* diharapkan dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa serta dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang penggunaan PjBL dengan menghasilkan media *ecoprint* untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa pada materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng.

⁶ Nindita Clourisa Amaris Susanto., dkk. "Pengenalan *ecoprint* guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam", *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, Vol.4, No. 1, 2021, hlm.111-117.

B. Sasaran Tindakan

Sasaran tindakan pada penelitian ini yaitu kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng, Kec. Kayangan, Kab. Lombok Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil observasi awal, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana penggunaan PjBL dengan menghasilkan media *ecoprint* berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana penggunaan PjBL dengan menghasilkan media *ecoprint* berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA pokok bahasan struktur dan

fungsi tumbuhan kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangiing Tahun Pelajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh penggunaan PJBL dengan menghasilkan media *ecoprint* dalam meningkatkan minat pada pembelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangiing tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan PJBL dengan menghasilkan media *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA pokok bahasan struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangiing tahun pelajaran 2023/2024.

E. Manfaat dan Hasil Penelitian

1. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi dua yakni sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan informasi tentang penerapan media *ecoprint*, serta menjadi acuan dalam pemilihan dan pembuatan media pembelajaran oleh guru di sekolah.

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa, di harapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu mengembangkan minat dan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA.

2) Bagi guru, dapat meningkatkan kreativitas guru dan dapat menjadi

salah satu bahan alternatif dalam memilih media yang akan diterapkan pada pembelajaran IPA.

3) Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan untuk meningkatkan kualitas pendidik.

4) Bagi pembaca, dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah informasi, wawasan, serta pengetahuan mengenai pembuatan media pembelajaran, khususnya pembuatan media *ecoprint*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

1. Konsep PjBL

a. Pengertian PjBL

Sebagai suatu pembelajaran yang konstruktivis, *project based-learning* menyediakan pembelajaran dalam situasi problem yang nyata bagi siswa sehingga dapat melahirkan pengetahuan yang bersifat permanen. *Project-based learning* dalam konsep Giilbahar & Tinmaz merupakan suatu model yang dapat mengorganisir proyek-proyek dalam pembelajaran. PjBL memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, lebih kolaboratif, siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis. Tujuan yang

ingin dicapai bagi siswa sangat beragam, misalnya keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan psikomotor, dan keterampilan proses. Kurikulum pembelajaran ini menurut Zhou bertujuan meningkatkan kualitas dalam imajinasi dan kreativitas; memperoleh nilai-nilai kemanusiaan, mengembangkan potensi seseorang, mengembangkan pemikiran kritis, dan mengembangkan pribadi yang berkomitmen dan bertanggung jawab.⁷

Menurut The George Lucas Educational Foundation adalah *Project-based learning is curriculum fueled and standards based*. Project-Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menghendaki adanya standar isi dalam kurikulumnya. Melalui Project Based Learning, proses inquiry

⁷ Halim Purnomo dan Yunahar Ilyas, *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), hlm. 1-2.

dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*) dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. Pada saat pertanyaan terjawab, secara langsung peserta didik dapat melihat berbagai elemen mayor sekaligus berbagai prinsip dalam sebuah disiplin yang sedang dikajinya.⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL ini tidak hanya fokus pada hasil akhirnya, namun lebih menekankan pada proses bagaimana siswa dapat memecahkan masalahnya dan akhirnya dapat menghasilkan sebuah produk. Pendekatan ini membuat siswa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dengan

⁸ *Ibid*, hlm. 5.

berpartisipasi aktif dalam pengerjakan proyeknya. Hal ini tentu saja lebih menantang daripada hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru atau membaca buku kemudian mengerjakan kuis atau tes.

b. Langkah - langkah PjBL

Adapun langkah-langkah model pembelajaran ini adalah:

1. **Menyadari Masalah.** Dimulai dengan kesadaran akan masalah yang harus dipecahkan. Kemampuan yang harus dicapai peserta didik adalah peserta didik dapat menentukan atau menangkap kesenjangan yang dirasakan oleh manusia dan lingkungan sosial.
2. **Merumuskan Masalah.** Rumusan masalah berhubungan dengan kejelasan dan

kesamaan persepsi tentang masalah dan berkaitan dengan data-data yang harus dikumpulkan. Diharapkan peserta didik dapat menentukan prioritas masalah.

3. Merumuskan Hipotesis. peserta didik diharapkan dapat menentukan sebab akibat dari masalah yang ingin diselesaikan dan dapat menentukan berbagai kemungkinan penyelesaian masalah.

4. Mengumpulkan Data. peserta didik didorong untuk mengumpulkan data yang relevan. Kemampuan yang diharapkan adalah peserta didik dapat mengumpulkan data dan memetakan serta menyajikan dalam berbagai tampilan sehingga sudah dipahami.

5. Menguji Hipotesis. Peserta didik

diharapkan memiliki kecakapan menelaah dan membahas untuk melihat hubungan dengan masalah yang diuji.

6. Menentukan Pilihan Penyelesaian. Kecakapan memilih alternatif penyelesaian yang memungkinkan dapat dilakukan serta dapat memperhitungkan kemungkinan yang dapat terjadi sehubungan dengan alternatif yang dipilihnya.⁹

Sedangkan menurut David Johnson & Johnson dalam memaparkan 5 langkah melalui kegiatan kelompok:

1. Mendefinisikan masalah. Merumuskan masalah dari peristiwa tertentu yang mengandung konflik hingga peserta didik jelas dengan masalah yang dikaji. Dalam

⁹ Syamsidah, Hamidal Suryani, *Buku Model Problem Based Learning (PBL)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 17-20.

hal ini guru meminta pendapat peserta didik tentang masalah yang sedang dikaji.

2. Mendiagnosis masalah, yaitu menentukan sebabsebab terjadinya masalah.
3. Merumuskan alternatif strategi. Menguji setiap tindakan yang telah dirumuskan melalui diskusi kelas.
4. Menentukan & menerapkan strategi pilihan. Pengambilan keputusan tentang strategi mana yang dilakukan.
5. Melakukan evaluasi. Baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil.¹⁰

2. Konsep Media *Ecoprint*

a. Pengertian *Ecoprint*

Teknik pengolahan kain masih banyak yang menggunakan zat warna sintetis yang

¹⁰ *Ibid.*

dapat mencemari lingkungan. Zat warna alternatif yang lebih aman dan ramah lingkungan yaitu berupa tanaman. Tanaman mengandung pewarna yang bisa dimanfaatkan kandungan warnanya, tulang daun, serta permukaan daun sebagai bahan motif yang disebut *ecoprint*.¹¹

Menurut Flint dalam Yesica Stefany Simanungkalit, *ecoprint* merupakan suatu proses menstransfer warna dan bentuk secara langsung pada kain. Teknik *ecoprint* digunakan untuk menghias permukaan suatu kain dengan berbagai macam pewarnaan dan bentuk yang dihasilkan dari bahan alam. Pengaplikasian teknik *ecoprint* oleh Flint yaitu dengan cara menempelkan tanaman yang mempunyai pigmen warna pada kain

¹¹ Fitri Masyitoh dan Ernawati, pengaruh mordan tawas dan cuka terhadap hasil pewarnaan *ecoprint* bahan katun menggunakan daun jati (*Tectona grandis*), *Gorga Jurnal Seni Rupa*, Vol.08, No.02, Juli-Desember 2019, hlm.387-400.

kemudian direbus di dalam kuali besar. Tanaman yang digunakan pun merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstrak pigmen warna.¹²

Menurut Irianingsih, *Ecoprint* adalah memindahkan pola (bentuk) dedaunan dan bunga-bunga ke atas permukaan berbagai kain yang sudah diolah untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus pada kain agar warna tumbuhan mudah menyerap (teknik mordan).¹³

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *ecoprint* yaitu suatu proses pemindahan warna dan bentuk tanaman secara langsung ke atas permukaan

¹² Yesica Stefany Simanungkalit, teknik *ecoprint* dengan memanfaatkan limbah mawar (*Rosa sp*) pada kain katun, (*Skripsi*, Fakultas Teknik UNNES, Semarang, 2020), hlm. 8.

¹³ Nining Irianingsih, yuk membuat *ecpront* motif kain dari daun dan bunga (Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 2018), hlm,7.

kain. Motif *ecoprint* berasal dari dedaunan, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya, maka secara tidak langsung *ecoprint* ini dapat digunakan sebagai media untuk pembelajaran IPA yaitu mengenai struktur dan fungsi tumbuhan.

b. Proses Penerapan Media *Ecoprint*

Ecoprint adalah salah satu cara menghias kain dengan memanfaatkan warna-warna alami dari berbagai tumbuhan. Dalam pembuatan *ecoprint*, terdapat dua proses yang harus dilakukan yaitu proses mordanting dan proses fiksasi.

a) Proses mordanting, proses ini dapat membantu mencerahkan, memberikan warna gelap, dan mencegah kelunturan warna. Proses mordanting bertujuan agar penyerapan zat warna alam terhadap bahan sutra meningkat, serta

menghasilkan ketajaman warna yang baik. Mordan dapat diterapkan sebelum (*pre-mordanting*), selama pewarnaan(*simulant*), dan setelah pewarnaan (*post-mordanting*). Mordan dan pewarnaan alam juga akan menghasilkan dampak yang berbeda tergantung pada serat yang digunakan seperti protein,selulosa, dan sintetis.

b) Proses fiksasi,yaitu proses penguncian warna agar warna alam yang terserap pada material serat alam memiliki daya kelunturan yang baik. Proses fiksasi dilakukan dengan menambahkan bahan yang mengandung kompleks logam. Terdapat tiga jenis larutan *fixer* yang biasa digunakan yaitu tunjung (FeSO_4), tawas (AlSO_4), dan kapur tohor(CaCO_3).¹⁴

¹⁴ Rifa Novita Tresnarupi dan Aldi Hendrawan, penerapan teknik *ecoprint* pada busana dengan mengadaptasi tema bohemian, *e-proceeding of Art & Design*,vol.6, No.2, Agustus 2019, hlm.3.

Dalam proses *ecoprint*, terdapat beberapa cara (teknik) untuk membuat *eccoprint*, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Hapazome* atau teknik *pounding* (dipukul), merupakan proses transfer warna dan bentuk secara langsung dengan memukulnya menggunakan palu kecil.
- 2) *Solar dye* atau teknik fermentasi daun, material alam (daun, kulit, batang, buah) diletakkan diatas permukaan kain dan dimasukkan ke dalam jar berisi air yang kedap udara. Metode ini membutuhkan tenaga matahari dan didiamkan selama kurang lebih 1 bulan.
- 3) *Dye bundle* atau teknik *steaming* (dikukus), teknik ini merupakan teknik melalui proses pengukusan. Pada akhir proses pewarnaan, kain dibiarkan hingga kering kemudian dapat melalui proses fiksasi dan

pencucian kain.¹⁵

3. Konsep Minat Belajar

a. Pengertian minat belajar

Pengertian minat belajar menurut Sardiman dalam Satrio Kusumo adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh hal tersebut mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Menurut Susanto, minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa, minat dapat pula diartikan sebagai salah satu unsur penggerak motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi penuh

¹⁵ *Ibid*, hlm. 2-5.

terhadap kegiatan tertentu.¹⁶

Menurut Slameto dalam Sri Koriaty, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adayang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan tersebut, semakin besar minat.¹⁷

Berdasarkan pernyataan dari beberapa pendapat ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah dorongan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, sedangkan belajar adalah suatu proses untuk memperoleh perubahan yang baru secara keseluruhan. Jadi minat belajar adalah dorongan atau keinginan yang tinggi pada

¹⁶ Satrio Kusumo, Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus Nyi Ageng Serang Semarang,(*Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES, Semarang, 2016), hlm.21-33.

¹⁷ Sri Koriaty, Esa manggala, Penerapan Media E-Book Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas X Jurusan TKJ SMK Negeri 4 Pontianak, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.5, No.2, Desember 2016, hlm.237-246.

seseorang dalam memperoleh suatu perubahan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Slameto dalam Rusydi Ananda terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, diantaranya ialah:

1) Faktor Internal

a) Faktor jasmani (tubuh)

Faktor jasmani dibagi dua yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya, atau bebas dari penyakit, sedangkan cacat tubuh yaitu adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Siswa yang cacat tubuh sulit mengikuti

pembelajaran, interaksi dengan guru, dan interaksi sesama temannya.

b) Faktor psikologi

Faktor psikologi terdapat beberapa aspek yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

c) Faktor Kelelahan

Guru hendaknya memperhatikan banyaknya tugas yang telah diberikan kepada siswa, jangan sampai kelewatan dalam hal pemberian tugas sehingga melelahkan daya fikir siswa. Ketika siswa sudah mulai lelah dalam mengerjakan tugas maka hasilnya akan kurang optimal.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor keluarga, diantaranya seperti cara mendidik dari orang tua, Relasi

antara anggota keluarga, suasana rumah

b) Faktor sekolah, diantaranya seperti metode mengajar, metode belajar, metode pengajaran, guru, interaksi di kelas atau di sekolah, dan materi pelajaran.

c) Faktor masyarakat, diantaranya seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.¹⁸

c. Aspek dan Indikator Minat Belajar

Aspek-aspek minat dijelaskan oleh Pintrich dan Schunk dalam Fatkhuriza Abdulmanaf Alfurqon sebagai berikut:

1) Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka dan tidak suka, setuju tidak

¹⁸ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, Variabel Belajar (Kompilasi Konsep), (Medan: Pusdikra Jaya, 2020), hlm. 145-147.

setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.

- 2) Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specivic conciused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.
- 3) Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.
- 4) Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal impotence or significance of the activity to the individual*).
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas(*reported choise of or participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi

dalam aktivitas.

Aspek-aspek minat menimbulkan daya ketertarikan dibentuk oleh dua aspek yaitu kognitif dan afektif berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan yang muncul dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap apa yang diminati.¹⁹

Sedangkan indikator dari minat belajar menurut Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata adalah 1) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 2) adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pelajaran, 3) adanya kemauan untuk belajar, 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, 5) adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan

¹⁹ Fatkhuriza Abdulmanaf Alfurqon, Efektivitas pembelajaran berbantuan video game visual novel untuk meningkatkan minat belajar matematika peserta didik, (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNNES, Semarang, 2017), hlm.13.

untuk belajar.²⁰

Tabel 2.1
Indikator Minat Belajar

Indikator	Aspek
Perasaan senang	Memiliki ketertarikan dalam mengikuti pelajaran
Perhatian	Memiliki perasaan senang ketika mengikuti pelajaran
Keterlibatan siswa	Keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran
Ketertarikan	Penerimaan atau perhatian siswa disaat mengikuti pelajaran

Berdasarkan uraian di atas dapat

²⁰ Rizki Nurhana Friantini, Rahmat Winata, " Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol.4, No.1, Maret 2019, hlm. 6-11.

disimpulkan bahwa terdapat dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif yaitu konsep pengembangan seseorang yang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat belajar, sedangkan aspek afektif yaitu konsep yang dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat belajar. Terdapat beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

1. Perasaan senang
2. Keterlibatan siswa
3. Ketertarikan siswa
4. Perhatian siswa

4. Konsep Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Johnson dalam Relisa menyatakan bahwa berfikir kreatif adalah

sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan yang baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga. Seorang guru harus kreatif dalam pembelajaran karena isi pendidikan umum menyumbang terhadap kehidupan yang kreatif.²¹

Menurut Munandar dalam Endang Yuswatiningsih, kreativitas merupakan kemampuan untuk melihat dan memikirkan hal-hal yang luar biasa, yang tidak lazim memadukan informasi yang nampaknya tidak berhubungan dan

²¹ Relisa, Yunita Murdiyaningrum, dan Siska Lismayanti, *Kreativitas guru dalam implementasi kurikulum 2013*, (Jakarta: Pusat Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hlm. 8-11.

mencetuskan solusi-solusi baru atau ide-ide yang menunjukkan kelancaran, kelenturan dan orisinalitas dalam berpikir. Menurut Basuki, kreativitas adalah suatu proses upaya manusia atau bangsa untuk membangun dirinya dalam berbagai aspek kehidupannya. Tujuan pembangunan diri itu ialah untuk menikmati kualitas kehidupan yang semakin baik. Sedangkan menurut Jawwad, kreativitas adalah memunculkan sesuatu yang baru tanpa ada contoh sebelumnya. Kemudian, para pakar lain mengatakan kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan karya baru yang bisa diterima oleh komunitas tertentu atau bisa diakui oleh mereka sebagai sesuatu yang bermanfaat.²²

²² Endang Yuswatiningsih dan Hindyah Ike S, Peningkatan

Berdasarkan uraian diatas mengenai pengertian dari kreativitas maka dapat disimpulkan bahwa, kreativitas merupakan suatu kemampuan seseorang dalam berfikir, menghasilkan ide-ide produk atau gagasan yang baru. Hal-hal yang baru tersebut bukan berarti benar-benar baru dan belum pernah ada, namun dapat berupa pengembangan dari sesuatu yang sudah ada atau gabungan dari sesuatu yang sudah ada dengan sesuatu yang baru dan diperoleh dari pengalaman yang pernah dialami. Sehingga menghasilkan sesuatu yang sifatnya baru, dan dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, kreativitas tersebut dapat dipelajari dan dikembangkan melalui proses belajar mengajar maupun segala kegiatan

tambahan diluar kelas seperti ekstrakurikuler.

Ciri-Ciri Anak Yang Kreatif :

1) Kelancaran berpikir: mencetuskan banyak gagasan, jawaban, pertanyaan.

Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

2) Mampu berpikir luwes (fleksible): menghasilkan jawaban yang bervariasi,

melihat masalah dari berbagai pandangan, banyak alternatif, mampu

mengubah cara berpikir dan pendekatan.

3) Mampu berpikir orisinal (originalitas):

mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang

tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.²³

²³ *Ibid*, hlm. 3-4.

b. Aspek dan Indikator Kreativitas

Williams yang dalam Amal Abdussalam Al-Khalili, mengungkapkan ada beberapa aspek mendasar yang menyusun kreativitas, yaitu: 1) Ketangkasan; yaitu kemampuan untuk menghasilkan pemikiran atau pertanyaan dalam jumlah yang banyak. 2) Fleksibilitas; yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak macam pemikiran, dan mudah berpindah dari jenis pemikiran tertentu kepada jenis pemikiran lainnya 3) Orisinalitas; yaitu kemampuan untuk berpikir dengan cara yang baru atau dengan ungkapan yang unik, dan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran jenius yang lebih banyak daripada pemikiran yang telah menyebar atau telah jelas diketahui. 4) Elaborasi; yaitu kemampuan untuk menambah hal-hal yang

detail dan baru atas pemikiran-pemikiran atau suatu hasil produk tertentu.²⁴

Menurut Munandar, kreativitas anak adalah proses kognitif yang muncul dari aspek 4P, yaitu pribadi, pendorong, proses dan produk. Keempat aspek itu adalah (1) aspek pribadi, yaitu menggambarkan aspek kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), orisinalitas (*originality*), kerincian (*elaboration*), dan kepekaan (*sensitivity*) dengan karakteristik anak bertanya, tertarik dengan banyak kegiatan, mencoba hal-hal baru, menjelajah lingkungan sekolah, mudah beradaptasi dengan perubahan situasi, terlihat bebas dalam melakukan berbagai hal, terbuka terhadap hal baru, melakukan kegiatan dengan cara yang berbeda dari temannya, memiliki banyak jawaban terhadap

²⁴ Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2005), hlm. 29.

satu pertanyaan, mencoba hal-hal sulit, mengungkapkan pendapat terhadap sebuah masalah, dan memperlihatkan selera humor; (2) aspek pendorong, yaitu anak melakukan kegiatan atas keinginan sendiri, dan terlihat bersemangat dan dalam melakukan berbagai kegiatan di sekolah; (3) aspek proses, yaitu keterlibatan aktif anak dalam berbagai kegiatan di sekolah, baik kegiatan individu maupun kegiatan kelompok; dan (4) aspek produk yang berupa berupa model, tindakan, gerakan, kata-kata, melodi, bentuk, atau karya lainnya.²⁵

Tabel 2.2
Indikator Kreativitas

Ciri-ciri	Indikator
Aptitude	Kelancaran (<i>fluency</i>)

²⁵ Munandar, Utami, *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineke, 2009), hlm.71

	Kelenturan (<i>fleksibilitas</i>)
	Keaslian (<i>orisinalitas</i>)
	Elaborasi
	Kepekaan (<i>sensitivity</i>)
Non- aptitude	Rasa ingin tahu
	Bersikap imajinatif
	Merasa tertantang oleh kemajemukan
	Sikap berani mengambil resiko

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas mengenai aspek-aspek kreativitas. Maka dapat disimpulkan bahwa, aspek-aspek kreativitas terdiri dari empat aspek, antara lain:

- 1) Kelancaran berfikir

- 2) Keluwesan berpikir
- 3) Keaslian berpikir, dan
- 4) Elaborasi

Adapun beberapa indikator kreativitas anak usia dini yang perlu dikembangkan, berdasarkan teori perkembangan kreativitas anak yaitu : mampu menghasilkan suatu bentuk, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, kemampuan menciptakan sendiri tanpa bantuan, menjawab pertanyaan sederhana, dan memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.²⁶

c. Pendekatan Kreativitas

Pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk mengukurnya. Ada lima pendekatan yang lazim digunakan untuk mengukur kreativitas, yaitu:

- 1) Analisis objektif terhadap perilaku kreatif,

²⁶ *Ibid.*,

pendekatan objektif dimaksudkan untuk menilai secara langsung kreativitas suatu produk berupa benda atau karya-karya kreatif lain yang dapat diobservasi wujud fisiknya. Metode ini tidak cukup memadai untuk digunakan sebagai metode yang obyektif untuk mengukur kreativitas.

2) Pertimbangan subjektif, prosedur pengukurannya ada yang menggunakan catatan sejarah, biografi, antologi atau cara meminta pertimbangan sekelompok pakar. Dasar epistemologis dari pendekatan ini, yaitu bahwa obyektivitas sesungguhnya adalah intersubyektivitas; artinya meskipun prosedurnya subyektif hasilnya menggambarkan obyektivitas, karena sesungguhnya subjektivitas adalah dasar dari obyektivitas.

3) Inventori kepribadian, Pendekatan

inventori kepribadian ditujukan untuk mengetahui kecenderungan kepribadian kreatif seseorang atau korelat – korelat kepribadian yang berhubungan dengan kreativitas. Kepribadian kreatif meliputi sikap, motivasi, minat, gaya berpikir, dan kebiasaan-kebiasaan dalam berperilaku. Alat ukurnya: Skala sikap kreatif.

4) Inventori biografis, pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan berbagai aspek kehidupan orang-orang kreatif, meliputi identitas pribadinya, lingkungannya, serta pengalaman-pengalaman kehidupannya.

5) Tes kreativitas, Tes ini digunakan untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif yang ditunjukkan oleh kemampuannya dalam berpikir kreatif. Hasil tesnya dikonversikan ke dalam skalatertentu sehingga

menghasilkan CQ (*creative quotient*) yang analog dengan IQ (*intelligence quotient*) untuk inteligensi. Terdapat beberapa tes kreativitas, yaitu: *alternate uses*, *test of divergent thinking*, *creativity test for children*, *Torrance test of creative thinking*, *creativity assessment packet*, tes kreativitas verbal. Bentuk soal tes ini umumnya berupa gambar dan verbal. Perbedaan tes inteligensi dengan tes kreativitas, yaitu pada kriteria jawaban.

Tes inteligensi menguji kemampuan berpikir memusat (*konvergen*), karena itu ada jawaban benar dan salah, sedangkan tes kreativitas menguji berpikir menyebar (*divergen*) dan tidak ada jawaban benar atau salah.²⁷

5. Konsep Struktur dan Fungsi Tumbuhan

²⁷ *Ibid*, hlm. 10-14.

a. Pengertian Stuktur dan Fungsi Tumbuhan

Tumbuhan adalah salah satu makhluk hidup yang berasal dari kingdom *Plantae* . tumbuhan memiliki akar, batang, dan daun, sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri dengan menggunakan klorofil untuk menjalani proses fotosintesis.

Struktur pada tumbuhan adalah susunan yang ada pada tumbuhan itu sendiri. Struktur tumbuhan memiliki bebeapa bagian, yang mana tiap-tiap bagian tersebut memiliki fungsi masing-masing. Pada tubuh tumbuhan terdapat tiga bagian pokok yaitu akar, batang, dan daun. Sedangkan bunga, buah dan biji merupakan organ khusus pada tumbuhan. Setiap bagian tumbuhan tersebut memiliki struktur dan fungsi yang berbeda.

Terdapat beberapa fungsi tumbuhan bagi manusia antara lain sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan makanan
- 2) Sebagai bahan obat
- 3) Sebagai bahan bangunan
- 4) Sebagai bahan perabot
- 5) Sebagai bahan pakaian
- 6) Sebagai bahan pupuk kompos, dan lain sebagainya

b. Struktur dan Fungsi Akar, Batang, Daun, dan Bunga

1) Struktur dan Fungsi Akar

Akar merupakan organ tumbuhan yang umumnya berada di bawah permukaan tanah, tidak memiliki buku-buku, tumbuh ke pusat bumi atau menuju air, warna tidak hijau (keputih-putihan atau kekuning-kuningan), dan memiliki bentuk meruncing. Terdapat dua jenis sistem perakaran pada tumbuhan, yaitu serabut dan tunggang. Tumbuhan monokotil seperti padi, jagung,

dan rumput memiliki sistem perakaran serabut. Sebaliknya pada tumbuhan dikotil seperti kacang tanah dan mangga memiliki sistem perakaran tunggang.

Akar memiliki fungsi untuk menambatkan tubuh tumbuhan pada tanah atau medium tumbuhnya, menyerap air dan mineral dalam tanah atau pada medium tumbuhnya. Pada beberapa tumbuhan, akar mengalami modifikasi sehingga dapat memiliki fungsi untuk menyimpan cadangan makanan misalnya pada singkong dan bengkuang serta berfungsi juga untuk menyerap oksigen atau untuk bernapas, misalnya pada tumbuhan bakau. Pada wortel dan lobak akar tunggang berfungsi menyimpan cadangan makanan yang akan digunakan tumbuhan selama perbungaan dan

pembentukan buah. Oleh karena itu, wortel dan lobak akan dipanen sebelum perbungaan.

2) Struktur dan Fungsi Batang

Batang yang berdiri tegak di atas tanah serta mendukung cabang, daun, dan bunga. Batang umumnya berbentuk panjang bulat seperti silinder, memiliki ruas-ruas (internodus) yang masing-masing dibatasi oleh bukubuku (nodus). Pada nodus inilah tempat melekatnya daun dan tunas. Batang memiliki banyak fungsi antara lain menyokong bagian-bagian tumbuhan yang berada di atas tanah, dan sebagai jalan pengangkutan air dan mineral dari akar menuju daun dan jalan pengangkutan makanan dari daun ke seluruh tubuh tumbuhan. Batang tumbuhan monokotil memiliki ruas-ruas

batang terlihat jelas sedangkan batang tumbuhan dikotil ruas-ruas batang tidak terlihat jelas. da beberapa tumbuhan, batang dapat mengalami modifikasi dan berfungsi sebagai tempat menyimpan cadangan makanan, misalnya pada tumbuhan tebu dan kentang dan rimpang kunyit. Sebagai bukti bahwa rimpang kunyit dan umbi kentang adalah batang.

3) Struktur dan Fungsi Daun

Daun merupakan organ tumbuhan yang menempel pada batang, biasanya berbentuk tipis lebar dan banyak mengandung zat warna hijau yang dinamakan klorofil. Daun memiliki beberapa fungsi, antara lain sebagai alat untuk mengambil gas karbon dioksida (CO₂) yang digunakan sebagai sumber (bahan baku) dalam fotosintesis,

mengatur penguapan air (transpirasi), dan pernapasan (respirasi) tumbuhan. Ada perbedaan struktur luar daun monokotil dan daun dikotil, Peruratan daun merupakan ciri untuk mengetahui suatu tumbuhan termasuk monokotil maupun dikotil. Daun monokotil memiliki peruratan daun yang sejajar, sedangkan tumbuhan dikotil memiliki peruratan daun menjala.

4) Struktur dan Fungsi Bunga

Bunga merupakan alat reproduksi generatif pada tumbuhan. Bunga biasanya memiliki warna yang menarik dan berfungsi untuk menarik serangga atau hewan lain yang dapat membantu proses penyerbukan. Secara umum, bunga tersusun atas dua bagian utama, yaitu perhiasan bunga dan alat reproduksi bunga. Perhiasan bunga meliputi tangkai,

kelopak (*kaliks*), dan mahkota (*korola*). Sedangkan alat reproduksi berupa benang sari (alat kelamin jantan) dan putik (alat kelamin betina). Bunga yang memiliki bagian-bagian tersebut disebut bunga lengkap. Sedangkan bunga yang tidak memiliki salah satunya disebut bunga tidak lengkap. Bunga merupakan alat reproduksi generatif pada tumbuhan. Bunga biasanya memiliki warna yang menarik dan berfungsi untuk menarik serangga atau hewan lain yang dapat membantu proses penyerbukan. Secara umum, bunga tersusun atas dua bagian utama, yaitu perhiasan bunga dan alat reproduksi bunga. Perhiasan bunga meliputi tangkai, kelopak (*kaliks*), dan mahkota (*korola*). Sedangkan alat reproduksi berupa benang sari (alat

kelamin jantan) dan putik (alat kelamin betina). Bunga yang memiliki bagian-bagian tersebut disebut bunga lengkap. Sedangkan bunga yang tidak memiliki salah satunya disebut bunga tidak lengkap.

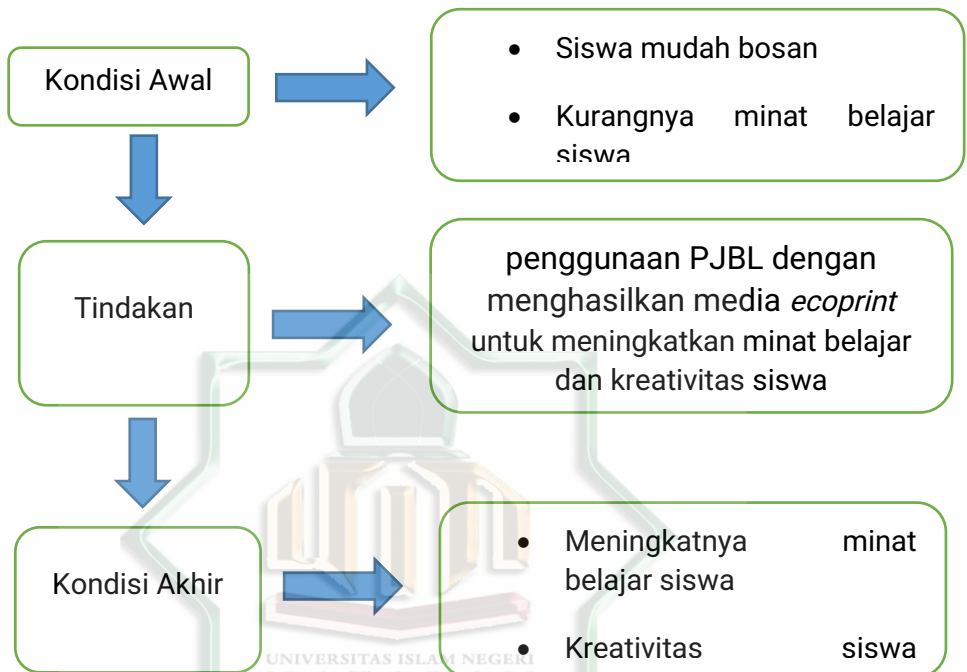
Tumbuhan monokotil dan dikotil dapat dibedakan berdasarkan karakteristik bunga, yaitu jumlah bagian-bagian bunga. Tumbuhan monokotil mempunyai bagian-bagian bunga seperti daun kelopak, daun mahkota, dan benang sari yang berkelipatan 3 (tiga). Pada tumbuhan dikotil mempunyai bagian-bagian bunga berkelipatan 4 (empat) atau 5 (lima).

2. Kerangka Berpikir

kondisi awal pada MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng di kelas VIII ialah siswa mudah bosan dalam proses pembelajaran, kurangnya minat belajar dari siswa dan kurangnya

kegiatan kreativitas siswa berdampak pada nilai IPA yang belum mencapai standar KKM. Sehingga diperlukan treatment melalui pembelajaran yang aktif dan kreatif, salah satunya yakni PJBL dengan menghasilkan media *ecoprint*. Model pembelajaran IPA menggunakan praktik dengan media *ecoprint* ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa dan kemampuan kreativitas pada siswa. Adapun kerangka berfikirnya dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

Perpustakaan UIN Mataram



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Tujuan diadakannya hipotesis penelitian agar dalam kegiatan penelitian, peneliti lebih fokus terhadap informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesisnya.

1. Penggunaan PJBL dengan menghasilkan media *ecoprint* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangi

Tahun pelajaran 2023/2024.

2. Penggunaan PJBL dengan menghasilkan media *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng Tahun pelajaran 2023/2024.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk penelitian Tindakan Kelas, untuk itu peneliti mempersiapkan lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Hidayatul Muttaqin NW Dangi, Kec. Kayangan, Kabupaten Lombok Utara pada semester ganjil 2023/2024.

B. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian disini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah siswa 27, dengan rincian 15 laki-laki dan 12 perempuan.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimana penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus,

antara siklus I dan siklus II merupakan sebuah rangkaian yang saling berkaitan. Siklus II dilakukan sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Berikut ini adalah penjelasan dari hal-hal yang akan dilakukan dalam dua siklus ini.



Gambar 2.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian PTK terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi

(*reflecting*).²⁸ Adapun rencana pelaksanaan tindakan ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan tindakan

Dalam tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Membuat kesepakatan dengan guru kelas untuk menentukan siapa yang menjadi pengajar (guru) dan siapa yang menjadi observasi.
- 2) Membuat rancangan penelitian tentang kegiatan yang akan diajarkan kepada siswa.
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran seperti RPPH
- 4) Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan lembar

²⁸Mu'alimin dan Rahmat Arofah Harri Cahyadi, Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Gending Pustaka, 2014), hlm. 20.

observasi kegiatan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

5) Menyiapkan instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa, minat dan kreativitas siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan di kelas sesuai dengan rencana yang telah di susun pada tahap perencanaan.²⁹ Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pendidik menjelaskan secara garis materi yang akan dibahas. Tindakan ini akan berlangsung di dalam kelas selama jam pelajaran dengan menggunakan metode PjBL dengan

²⁹ *Ibid.*

menghasilkan media *Ecoprint*.

c. Tahap pengamatan

Obsevasi diamati oleh peneliti yang langsung memberikan penilaian terhadap pengajar dan siswa dengan tujuan yang telah di tetapkan, obesrvasi dilakukan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.³⁰ Pedoman ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa di kelas VIII MTs Hidayatul Muttaqin, Kec. Kayangan, Kab. Lombok Utara. dalam proses meningkatkan minat dan kreativitas siswa melalui media *Ecoprint*.

d. Tahap Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. efleksi dilakukan pada akhir siklus, pada tahap ini peneliti bersama guru mengkaji

³⁰ *Ibid.*,

pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan pada tiap siklus. Sebagai acuan dalam refleksi ini adalah hasil observasi dan nilai yang diperoleh siswa dari hasil kegiatan. Hasil refleksi ini di gunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya.³¹

Selain itu hasil refleksi juga di gunakan untuk menentukan apakah dilakukan tindakan lanjutan atau tidak. Jika pada siklus I kegiatan pembelajaran belum berhasil maka akan di lanjutkan pada siklus II, begitu pula pada pembelajaran siklus II jika belum berhasil mencapai ketuntasan klasikal sampai tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini tercapai 85%. Penelitian kelas

³¹ *Ibid*, hlm 21.

dikatakan tuntas secara klasikal jika ketuntasan klasikal mencapai 85 %, apabila pada siklus tertentu tujuan PTK sudah tercapai, maka tidak perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya.³²

Desain ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi. kuesioner yang diberikan setelah diberikan perlakuan atau di akhir kegiatan, kuesioner ini digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII pada pelajaran IPA menggunakan PjBL dengan menghasilkan media *Ecoprint*. Sedangkan observasi digunakan saat kegiatan sedang berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kreativitas siswa VIII pada pelajaran IPA menggunakan PjBL dengan menghasilkan media *Ecoprint*.

D. Rencana Tindakan

³² Dian Budiarni, Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Planted Questions Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas V di MI Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, (*Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2020), hlm. 34-35.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif artinya terjadinya kerjasama antara guru dan peneliti untuk melakukan pembelajaran guna memperbaiki hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti yang bekerjasama dengan siswa dan para anggota situasi dan kondisi.

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus, dimana antara siklus I sampai siklus II merupakan sebuah rangkaian yang saling berkaitan. siklus II dilakukan sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Berikut ini adalah penjelasan dari hal-hal yang akan dilaksanakan dalam dua siklus ini.

a. Rencana Siklus I

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam

tahap ini adalah penyusunan perangkat pembelajaran, meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang struktur dan fungsi tumbuhan, media yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu *ecoprint* dengan bahan tumbuhan (daun, batang, bunga), palu kecil, kain. evaluasi yang meliputi angket tentang minat belajar serta lembar observasi kreativitas siswa .

Perpustakaan UIN Mataram

2) Tindakan dan Observasi

Kegiatan yang dilakukan tahap ini adalah menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dalam pembelajaran di kelas. Sesuai dengan apa yang diinginkan guru, maka rencana penelitian ini berupa prosedur

kerja penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas. Pelaksanaan/tindakan siklus I sesuai dengan perencanaan yang diprogramkan, yaitu:

a) Penelitian melaksanakan pembelajaran pokok bahasan “struktur dan fungsi tumbuhan”.

b) Menjelaskan materi pelajaran dan dilanjutkan dengan menggunakan metode praktik pembuatan *ecoprin* dan memberikan tugas percobaan kepada siswa secara berkelompok.

c) Memberikan kesempatan siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat.

d) Pada akhir siklus guru menyebarkan

angket untuk di jawab oleh siswa.

Kegiatan observasi dilakukan sebagai sarana pengumpulan data yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan penelitian. Observasi dilakukan oleh observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang menerapkan PjBL dengan menghasilkan *ecoprint* dalam mata pelajaran IPA tentang struktur dan fungsi tumbuhan. Observer menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA.

3) Refleksi

Data dikumpulkan kemudian dianalisis oleh peneliti. Analisis dilakukan dengan cara mengukur baik secara

kuantitatif maupun kualitatif. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian disimpulkan bagaimana minat belajar dan kreativitas siswa. Kemudian direfleksikan hasil analisis yang telah dikerjakan.

a) Apakah dengan model pembelajaran PjBL dengan menghasilkan *ecoprint* berjalan efektif ?

b) Apakah ada hambatan yang dihadapi dalam model pembelajaran PjBL dengan menghasilkan *ecoprint* ?

c) Berapakah jumlah siswa yang mengalami peningkatan minat belajar dan kreativitas?

d) Apakah telah mencapai target yang diinginkan sesuai dengan yang

diharapkan guru?

Refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi kelemahan dan kelebihan dari tindakan pembelajaran yang telah dilakukan, hasil tindakan serta hambatan-hambatan yang dihadapinya. Hasil refleksi ini berguna untuk menentukan tingkat keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan dan sebagai dasar pertimbangan untuk menyusun rencana kegiatan pada Siklus II. Siklus II akan dilaksanakan jika Siklus I belum tuntas.

b. Rencana Siklus II

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sama dengan Siklus I

yaitu penyusunan perangkat pembelajaran meliputi RPP tentang struktur dan fungsi tumbuhan, angket minat belajar, alat dan bahan pembuatan *ecoprint*, Lembar observasi kreativitas. RPP dalam siklus ini dibuat untuk satu kali pertemuan. Namun dalam Siklus II ini perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada Siklus I. Tindakan pada Siklus II ini disertai dengan penambahan/penyesuaian kegiatan yang diperkirakan dapat mengatasi masalah pada Siklus I atau dapat meningkatkan ketrampilan yang diinginkan.

2. Tindakan

Peneliti melakukan tindakan ulang pada siklus I, setelah melihat hasilnya. Kegiatan yang dilakukan tahap ini adalah menerapkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran RPP) yang telah disusun dalam pembelajaran di kelas. Pelaksanaan atau tindakan siklus II sesuai dengan perencanaan yang diprogramkan, yaitu:

- a) Melaksanakan tindakan sebagaimana pada siklus I.
- b) Guru membagikan kelompok siswa
- c) Guru mengadakan bimbingan dengan mengamati kesalahan - kesalahan dan kesulitan yang dihadapi siswa.
- d) Guru memberikan angket pada akhir siklus II

Kegiatan observasi dilakukan sebagai sarana pengumpulan data yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan penelitian. Kegiatan inti dilakukan oleh

guru kelas yang berkolaborasi dengan peneliti dibantu rekan sejawat di sekolah sebagai observer dan waktunya bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

3. Refleksi

Peneliti menganalisis semua tindakan pada siklus I dan siklus II, kemudian melakukan refleksi terhadap strategi yang dilakukan dalam tindakan kelas dan diharapkan siswa mengalami peningkatan minat belajar dan kreativitas siswa. Data-data yang telah dicatat dalam lembar pengamatan observasi dan angket dianalisis untuk mendapat kesimpulan. Hasil analisis dicatat apakah pada setiap tahapan sudah menunjukkan peningkatan atau belum. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan minat belajar dan

keaktivitas siswa pada mata pelajaran IPA dengan demikian pelaksanaan dapat lebih optimal. Hasil refleksi ini berguna untuk menentukan tingkat keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan.

E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam penelitian. Dalam hal ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Jenis Instrumen

1) Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Lembar observasi

digunakan agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi sehingga hasil data yang didapatkan mudah diolah.³³ Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kreativitas siswa melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Ecoprint*.

Peneliti menggunakan observasi untuk mengamati dan mencatat langsung terhadap pelaksanaan upaya meningkatkan minat dan kreativitas siswa melalui kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *Ecoprint*.

Beberapa hal-hal yang perlu diamati pada tahap observasi meliputi:

- a) Perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan peneliti atau guru.
- b) Pelaksanaan proses belajar mengajar.

³³ *Ibid*, hlm. 36.

- c) Motivasi sikap peserta didik dalam proses belajar
- d) Hasil pembelajaran berupa kemampuan peserta didik.

2) Angket

Angket atau kuesioner tujuannya adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan untuk menganalisis tingkah laku dan proses belajar mengajar. Angket juga sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar atau minat belajar, dengan menggunakan angket jauh lebih praktis dan menghemat waktu dan tenaga. Data yang dapat dihimpun melalui angket atau kuesioner misalnya adalah data yang berkenaan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para peserta didik dalam mengikuti

pelajaran, cara belajar mengajar, motivasi dan minat belajarnya. Adapun daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.³⁴

3) Dokumentasi

Angket akan dapat lebih dipercaya jika ada bukti dokumentasi. Data dari dokumentasi dapat berbentuk tulisan, foto, video, gambar, ataupun rekaman, peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mendapatkan data atau informasi tentang keadaan peserta didik dan proses pembelajaran di

³⁴ Erlina Handriani, Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Demosstrasi Di Kelas V MI Ibnu Adam Dasan Baru, (Skripsi, FTK UIN Mataram, Mataram, 2019), hlm. 36-37.

dalamnya.

F. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Hidayatul Muttaqin NW Dangieng pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, dengan subjek penelitian siswa kelas VIII dengan jumlah siswa 27 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

G. Cara pengamatannya

Guru selain sebagai tenaga pengajar juga berperan sebagai pengawas serta pengamat bagi siswanya. Jadi pengamatan dilakukan secara langsung oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini guru selain sebagai tenaga pengajar juga berperan sebagai pengawas serta pengamat bagi siswanya. Jadi pengamatan dilakukan secara langsung oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini guru IPA

berperan sebagai observasi sedangkan peneliti yang melakukan penelitian. Terkait dengan penelitian ini, yang akan diamati oleh obsevator adalah penggunaan PJBL dengan menghasilkan media *Ecoprint* untuk meningkatkan minat dan kreativitas belajar siswa pada pokok bahasan struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII di MTs Hidayatul Muttaqin NW Dangieng.

H. Analisis Data dan Refleksi

1. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan atau prestasi belajar dalam ketuntasan belajar siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran yang berlangsung selama dua siklus, yang dilakukan dengan memberikan tes tulis pada setiap siklusnya. Keberhasilan proses kegiatan pembelajaran juggle dilihat dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

1) Data Minat dan Kreativitas belajar siswa

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data minat dan kreativitas belajar siswa digunakan angket tertutup pada saat proses pembelajaran berlangsung pengamatan dilakukan dengan mengamati kelas disetiap siklus dan dibantu oleh satu orang yaitu guru IPA yang ada ditempat penelitian. Setelah data hasil angket diperoleh selanjutnya langkah yang dilakukan adalah:

a) Minat belajar siswa

Kualifikasi minat belajar dapat diperoleh dengan pedoman konversi seperti pada data tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Pedoman konversi skor minat belajar siswa

No.	Skor	Kategori
1	0% - 25%	Sangat rendah

2	26% - 50%	Rendah
3	51% - 75%	Tinggi
4	76% - 100%	Sangat tinggi

Hasil yang diperoleh ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$PS = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

Keterangan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

M PS= Pengamatan aktivitas peserta didik

Perpustakaan $\sum S$ = Jumlah aspek yang teramati


N= Jumlah keseluruhan aspek yang teramati.³⁵

Untuk mengetahui kreativitas siswa dalam kelas, maka lembar obsevasi yang dianalisis dengan cara

³⁵Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.23.

melihat tingkat keberhasilan pada setiap indikator. Dari lembar observasi yang ada, kita dapat mengetahui deskriptor dari setiap indikator sudah terlaksana atau belum.³⁶

Kriteria pengukuran lembar observasi kreativitas siswa dapat terlihat pada tabel berikut :



Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 3. 2
Kriteria Lembar Observasi Kreativitas siswa

No.	Tingkat Keberhasilan	Kategori
1	0-1,0	Kurang

³⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Raa Grafindo Persada, 2009),hlm 8-9.

2	1,1-2,0	Rendah
3	2,1-3,0	Tinggi

Hasil yang diperoleh ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$PS = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

Keterangan:

PS= Pengamatan aktivitas peserta didik

$\sum S$ = Jumlah aspek yang teramati

N= Jumlah keseluruhan aspek yang teramati³⁷

Yang diperoleh dari hasil obsevasi dianalisis dengan cara mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan dari aspek-aspek yang belum nampak kemudian menganalisis penyebab kekurangan dan merefleksi diri untuk melakukan persiapan penyusunan

³⁷Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 25.

tindakan data selanjutnya.³⁸

Setelah analisis data dilakukan barulah akan diketahui apakah siswa kelas VIII MTs Hidayatul Muttaqin NW Dangieng yang berjumlah siswa 27 orang, yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 12 orang perempuan yang memiliki minat dan kreativitas yang tinggi, dan minat dan kreativitas rendah. Untuk mengetahui peningkatan minat dan kreativitas pada tiap siklus peneliti akan melakukan perbandingan hasil angket minat belajar dan kreativitas siswa pada tiap siklus. Berdasarkan analisis tersebut akan diketahui bahwa dengan menggunakan media *Ecoprint* dapat meningkatkan minat dan kreatifitas belajar siswa pada pokok bahasan struktur dan fungsi tumbuhan di kelas VII MTs Hidayatul Muttaqin NW Dangieng.

³⁸ *Ibid*, hlm.11-12.

a. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulang secara kritis (*Reflektive*) tentang perubahan yang dilakukan baik pada siswa, suasana kelas, maupun guru. dalam penelitian ini, refleksi yang dilakukan oleh peneliti yaitu bagaimana keaktifan belajar siswa dengan melihat nilai tes (analisis data) dan kekurangan apa yang terdapat pada proses pembelajaran. Berdasarkan hal ini peneliti mengadakan pengulangan atau perbaikan ulang terhadap pelaksanaan setiap siklus berikutnya. Dan tahap ini akan digunakan sebagai acuan sebagai peneliti. Apabila gagal, maka siklus tersebut akan dilanjutkan ke siklus ke dua dan seterusnya dengan catatan kesalahan yang telah ada harus diperbaiki sampai mencapai titik keberhasilan dan meningkatkan minat belajar siswa dan siklus

ini bertujuan agar data yang diperoleh objektif dan dapat dipercaya.³⁹Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Ecoprint*.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap minat belajar dan kreativitas siswa dalam penggunaan PjBL dengan menghasilkan *Ecoprint* pada materi struktur dan fungsi tumbuhan pada kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

³⁹ Erlina Handriani, Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Demosstrasi Di Kelas V MI Ibnu Adam Dasan Baru, (*Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2019), hm 43-44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk penelitian Tindakan Kelas, untuk itu peneliti mempersiapkan lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan terhadap peserta didik kelas VIII di MTs Hidayatul Muttaqin NW Dangieng dengan jumlah siswa 27 orang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Hidayatul Muttaqin NW Dangieng, Dusun Dangieng Timur, Kec. Kayangan,

Kabupaten Lombok Utara pada semester ganjil 2023/2024.

Waktu penelitian pada hari selasa pukul 11.15

WITA- selesai dan hari sabtu pukul 09.00

WITA – selesai.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun hasil penelitian dari penelitian ini dapat dilaporkan sebagai berikut:

C. Pembahasan

1. Deskripsi data keterlaksanaan siklus I dan siklus II

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I dilaksanakan peneliti merancang

perencanaan keterlaksanaan tindakan atau membuat scenario pembelajaran dan berbagai persiapan diantaranya:

1. Mempersiapkan susunan daftar nama subjek penelitian
2. Mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan RPP
3. Lembar observasi kreativitas siswa
4. Angket minat belajar
5. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk siklus I sesuai model pembelajaran PjBL dengan menghasilkan media *ecoprint*.

2) Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Selasa, 29 Agustus 2023 jam ke 5-6 (2 kali 40 menit). Pada pertemuan pertama yang menjadi pokok bahasan adalah struktur dan fungsi akar,

batang dan daun.

a) Kegiatan awal. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru, peneliti memberi salam dan memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, setelah itu peneliti memperkenalkan diri serta mengecek kehadiran peserta didik dan menyampaikan cakupan materi serta kegiatan yang akan dilakukan. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan guna menggali potensi awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan topik bahasan.

b) Kegiatan inti, Langkah pertama yaitu peneliti menyampaikan materi yang akan di ajar, pada tahap ini juga peneliti

menyampaikan tujuan pembelajaran, peneliti juga memberikan contoh cara pembuatan *ecoprint*. Langkah ke-2 peneliti membentuk menjadi 3 kelompok, kemudian peneliti membagikan alat dan bahan pembuatan *ecoprint*. Selama pembuatan media *ecoprint*, peneliti mengisi lembar observasi kreativitas siswa. Pengerjaan media *ecoprint* pada siklus I dilakukan hanya menggunakan dedaunan. Selanjutnya siswa diminta untuk mengisi angket minat belajar siswa.

c) Kegiatan terakhir, peneliti mengajak siswa merefleksikan eksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada akhir pertemuan ke -1 ini selesai peneliti mengingatkan kepada siswa

untuk tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, Setelah proses ini selesai peneliti meminta kepada ketua kelas untuk berdo'a dan menutup pembelajaran.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan merupakan tahap yang penting sebagaimana pada tahap ini observer menilai peneliti dari proses pembelajaran yang di laksanakan Adapun yang menjadi pokok penting untuk penilaian ialah:

- Angket minat belajar
- Serta lembar observasi kreativitas siswa

b. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II dilaksanakan peneliti merancang

perencanaan keterlaksanaan tindakan atau membuat scenario pembelajaran dan berbagai persiapan diantaranya:

6. Mempersiapkan susunan daftar nama subjek penelitian
7. Mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan RPP
8. Lembar observasi kreativitas siswa
9. Angket minat belajar
10. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk siklus II sesuai model pembelajaran PjBL dengan menghasilkan media *ecoprint*.

2) Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Selasa, 2 September 2023 jam ke 3-4 (2 kali 40 menit). Pada pertemuan pertama yang menjadi pokok bahasan adalah struktur

dan fungsi akar, batang dan daun.

a) Kegiatan awal. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru, peneliti memberi salam dan memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, setelah itu peneliti memperkenalkan diri serta mengecek kehadiran peserta didik dan menyampaikan cakupan materi serta kegiatan yang akan dilakukan. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatiannya pada materi yang akan dijelaskan guna menggali potensi awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan topik bahasan.

b) Kegiatan inti, Langkah pertama yaitu peneliti menyampaikan materi yang akan di ajar, pada tahap ini juga peneliti

menyampaikan tujuan pembelajaran, peneliti juga memberikan contoh cara pembuatan *ecoprint*. Langkah ke-2 peneliti membentuk menjadi 5 kelompok, kemudian peneliti membagikan alat dan bahan pembuatan *ecoprint*. Selama pembuatan media *ecoprint*, peneliti mengisi lembar observasi kreativitas siswa. Pengerjaan media *ecoprint* pada siklus II dilakukan hanya menggunakan dedaunan dan bunga. Selanjutnya siswa diminta untuk mengisi angket minat belajar siswa.

c) Kegiatan terakhir, peneliti mengajak siswa merefleksikan eksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada akhir pertemuan ke -2 ini selesai peneliti mengingatkan kepada siswa

untuk tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, Setelah proses ini selesai peneliti meminta kepada ketua kelas untuk berdo'a dan menutup pembelajaran.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan merupakan tahap yang penting sebagaimana pada tahap ini observer menilai peneliti dari proses pembelajaran yang di laksanakan Adapun yang menjadi pokok penting untuk penilaian ialah:

- Angket minat belajar
- Serta lembar observasi kreativitas siswa

1. Hasil angket minat belajar

a. Siklus I

Data diukur menggunakan angket dengan 20 butir pertanyaan.

Skor maksimal yang mampu didapatkan siswa adalah 100 dan skor minimal yang mampu didapatkan siswa adalah 20. Data skor minat belajar siswa dikelompokkan menjadi empat kategori yang termuat pada Tabel 4.1. berikut.



Tabel 4.1

Data hasil angket minat belajar siklus I

Kategori	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	2	7,41%
Tinggi	13	48,15%

Rendah	9	33,33%
Sangat Rendah	3	11,11%
Jumlah	27	100%
Jumlah siswa yang minatnya tinggi	55,56%	

Hasil klasifikasi siswa berdasarkan kategori minat belajar siswa menunjukkan bahwa sebanyak 2 siswa (7,41%) masuk dalam kategori "Sangat Tinggi" dengan skor di atas 73,09. Terdapat 13 siswa (48,15%) yang masuk dalam kategori "Tinggi" dengan dengan skor antara 69,63 hingga 73,09. Selain itu, 9 siswa (33,33%) masuk ke dalam kategori rendah dengan skor 66,17 hingga 69,63 dan 3 siswa

lainnya (11,11%) masuk dalam kategori sangat rendah dengan skor di bawah 66,17.

b. Siklus II

Data diukur menggunakan angket dengan 20 butir pertanyaan.

Skor maksimal yang mampu didapatkan siswa adalah 100 dan skor minimal yang mampu didapatkan siswa adalah 20. Data

skor minat belajar siswa dikelompokkan menjadi empat

kategori yang termuat pada Tabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2

Rincian hasil angket minat belajar siklus II

Kategori	Frekuensi	Persentase
		%

Sangat Tinggi	7	25,93%
Tinggi	16	59,26%
Rendah	3	11,11%
Sangat Rendah	1	3,7%
Jumlah siswa	27	100%
Persentase siswa yang berminat tinggi	85,19%	

Hasil klasifikasi siswa berdasarkan kategori minat belajar siswa menunjukkan bahwa sebanyak 7 siswa (25,93%) masuk dalam kategori "Sangat Tinggi". Terdapat 16 siswa (59,26%) yang masuk dalam

kategori "Tinggi". Selain itu, 3 siswa (11,11%) masuk ke dalam kategori rendah dan 1 siswa lainnya (3,7%) masuk dalam kategori sangat rendah.

Berikut peningkatan dari siklus I-II bisa di lihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Peningkatan minat belajar siswa

Siklus	Aspek				Skor	Keterangan
	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi		
Siklus I	11,11%	33,33%	48,15%	7,41%	55,56%	Tinggi
Siklus II	3,7%	11,11%	59,26%	25,93%	85,19%	Sangat Tinggi

2. Hasil observasi kreativitas siswa

a. Siklus I

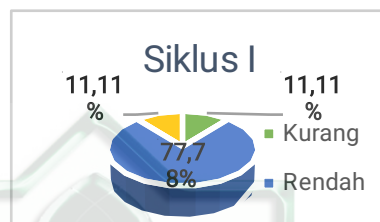
Data hasil pengamatan kretaitvas siswa siklus I (pertemuan 1) dalam pembuatan media *Ecoprint* yang dilakukan oleh pengamat dapat dilihat pada table berikut berikut:

Tabel 4.4
Rincian hasil skor kreativitas siswa siklus I

No	Nilai Kreativita	Katego ri	Jumla h	Persentas e
1	0-1,0	Kurang	3	11,11%
2	1,1-2,0	Rendah	21	77,78%
3	2,1-3,0	Tinggi	3	11,11%
Jumlah			27	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Histogram di bawah warna hijau di tandai dengan siswa yang kurang kreativitas, warna

biru ditandai dengan siswa yang rendah kreativitas dan kuning ditandai dengan siswa yang tinggi kreativitas.



Gambar 4.1 Histogram kreativitas siswa siklus I

Berdasarkan hasil klasifikasi siswa berdasarkan kategori kreativitas siswa menunjukkan bahwa sebanyak 3 siswa (11,11%) masuk dalam kategori "Kurang" dengan skor antara 0 hingga 1,0. Terdapat 21 siswa (77,78%) yang masuk dalam kategori "Rendah" dengan dengan skor antara 1,1 hingga 2,0. Selain itu, 3 siswa (11,11%) masuk ke dalam kategori "Tinggi" dengan skor 2,1 hingga 3,0.

b. Siklus II

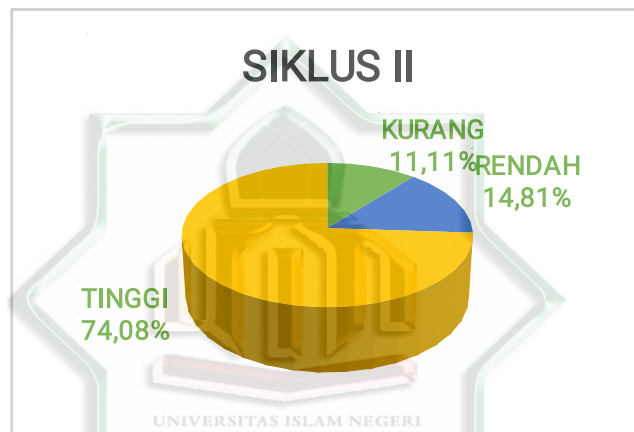
Data hasil pengamatan kretaitvas siswa siklus II (pertemuan 2) dalam pembuatan media *Ecoprint* yang dilakukan oleh pengamat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Rincian hasil skor kreativitas siswa siklus II

No	Nilai Kreativitas	Katego ri	Jumla h	Persentas e
1	0-1,0	Kurang	3	11,11%
2	1,1-2,0	Rendah	4	14,81%
3	2,1-3,0	Tinggi	20	74,08%
Jumlah			27	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Histogram di bawah warna hijau di tandai dengan siswa yang kurang kreativitas, warna

biru ditandai dengan siswa yang rendah kreativitas dan kuning ditandai dengan siswa yang tinggi kreativitas.



Gambar 4.2 Histogram Kreativitas Siswa Siklus II

Perpustakaan UIN Mataram

Berdasarkan hasil klasifikasi siswa berdasarkan kategori kreativitas siswa menunjukkan bahwa ditemukan 3 siswa (11,11%) yang masuk dalam kategori "Kurang" dengan skor antara 0 hingga 1,0.

Terdapat 4 siswa (15%) yang masuk dalam kategori "Rendah" dengan dengan skor antara 1,1 hingga 2,0. Selain itu, 20 siswa (74%) masuk ke dalam kategori "Tinggi" dengan skor 2,1 hingga 3,0. Tingkat kreativitas siswa pada siklus I dan II secara klasikal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Peningkatan Kreativitas Siswa

Siklus	Kategori		
	Kurang	Rendah	Tinggi
Siklus I	11,11%	77,78%	11,11%
Siklus II	11,11%	14,81%	74,08%

c. Refleksi

Hasil refleksi dijadikan sebagai

dasar untuk penentuan dilaksanakan atau tidak tindakan pada siklus berikutnya. Kesimpulannya pada siklus I belum menunjukkan adanya keberhasilan yang memuaskan bagi peneliti, terlihat bahwa proses pembelajaran dengan aplikasi model pembelajaran PjBL dengan menghasilkan *ecoprint* dalam siklus I belum sesuai yang diharapkan dan perlu banyak pembenahan pada komponen siswa, guru, dan metode pembelajaran sehingga siswa Berdasarkan hasil observasi tindakan kelas siklus I, dapat memahami materi pelajaran secara optimal. Dari kegiatan refleksi ini, diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan

pada tindakan selanjutnya yaitu:

Tabel 4.6
Kegiatan Refleksi

No.	Hasil Evaluasi	Refleksi
1.	Peneliti kurang dalam pengelolaan kelas sehingga banyak peserta didik yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung.	Peneliti kurang dalam pengelolaan kelas sehingga banyak peserta didik yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2.	Sebagian siswa belum berani mengajukan ide dan gagasannya baik pada waktu pengerjaan proyek <i>ecoprint</i> .	Peneliti harus membimbing siswa agar berani untuk mengajukan ide maupun gagasannya baik pada waktu pengerjaan proyek <i>ecoprint</i> .
3.	beberapa siswa kurang tertarik pada pengerjaan proyek <i>ecoprint</i> .	Peneliti harus tau bagaimana cara agar siswa tertarik melakukan proyek <i>ecoprint</i> .
4.	Alokasi waktu belum dimanfaatkan secara optimal.	Peneliti harus bisa mengatur waktu pembelajaran agar sesuai dengan perencanaan

		pembelajaran
5.	Peneliti kurang dalam pengelolaan kelas sehingga banyak peserta didik yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung.	Peneliti harus bisa mengkondisikan siswa agar tidak banyak bermain, sehingga pembelajaran berlangsung dengan aman dan tentram.
6.	Peneliti belum mampu memanfaatkan waktu seefisien mungkin sehingga tidak dapat mengarahkan peserta didik untuk mengambil kesimpulan atas materi yang telah diberikan karena waktu yang tidak cukup.	Peneliti harus bisa mengalokasikan waktu pada saat proses pembelajaran berlangsung agar proses evaluasi selesai pembelajaran bisa

		terlaksana.
--	--	-------------

C. Pembahasan

Penelitian tentang peningkatan kemampuan bertanya dan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran PjBL dengan menghasilkan media ecoprint ini dilaksanakan pada 29 Agustus-2 September 2023. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan minat belajar dan kreativitas siswa melalui penerapan model pembelajaran PjBL dengan menghasilkan media *ecoprint*. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana guru dalam mengelola pembelajaran.

1. Minat belajar

a. siklus I

Minat dalam belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor pendukung atau penunjang keberhasilan dalam belajar. penjelasan tersebut diperkuat oleh Ali Asmi, Hendri Neldi dan Khairuddin bahwa siswa yang berminat terhadap pelajaran akan tampak terdorong dan selalu tekun dalam belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Jika minat seseorang tinggi dalam belajar, maka ia cenderung aktif dalam belajar dan akan menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I sampai dengan siklus II, maka dapat terlihat penggunaan PjBL dengan

menghasilkan media *Ecoprint* dalam pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi tumbuhan sebagai upaya peningkatan minat belajar IPA siswa. Hasil angket minat belajar IPA siswa juga menunjukkan adanya peningkatan pada minat belajar pada siklus I. diketahui pada siklus I, siswa mengalami adanya peningkatan minat belajar IPA. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya 15 siswa (55,56%) yang memiliki minat belajar tinggi pada siklus I.

Dengan skor rata-rata prolehan 55,56% skor yang di peroleh pada siklus I ini di kategorikan "Tinggi" seperti acuan yang di gunakan oleh peneliti bahwa $\leq 51\%$ pada minat belajar siswa dimasukan dalam

kategori Tinggi. Setelah peneliti beserta guru pamong mendiskusikan Terkait dengan rendahnya minat belajar di siklus I ini disebabkan banyak faktor sehingga berpengaruh terhadap hasil skor yang diperoleh di antara faktor yang dijumpai oleh peneliti pada siklus I ini ialah beberapa siswa kurang tertarik pada pengerjaan proyek *ecoprint*, sehingga perhatian siswa berkurang pada proses pembelajaran . Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sabri, bahwa minat diartikan sebagai kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat suatu hal secara terus menerus, minat memiliki kaitan erat dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan

minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang berminat pada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu. Selain itu faktor penyebab kurangnya minat belajar siswa ialah model pembelajaran ini baru pertama kali diterapkan dalam pembelajaran IPA.

Pada pelaksanaan Siklus I ini banyak sekali kekurangan yang di jumpai oleh peneliti dan yang paling mendominasi sehingga kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran model PjBL di siklus I ini ialah karna model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti banyak menghabiskan waktu sehingga ini menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi minat belajar siswa ini

rendah, maka dari itu peneliti ataupun guru harus mempersiapkan sebelum hari H-1 penelitian mulai dari mengatur kelompok, mempersiapkan alat dan bahan pengerjaan proyek, dan memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan agar dapat mengaktifkan pengetahuan awalnya.

Model Pembelajaran *Project based learning* yang di terapkan oleh peneliti dikemas secara menarik yang dapat menimbulkan minat belajar siswa tumbuh tetapi karena ada kendala yang belum peneliti kuasai atau siswa nya masih cenderung bingung karna blum terbiasa dengan model pembelajaran tersebut mengakibatkan model pembelajaran

ini tidak berjalan dengan lancar. Melihat dari hasil peningkatan minat belajar siswa belum mencapai target, maka pelaksanaan penelitian ini akan di lanjutkan ke siklus II.

b. Minat belajar siklus II

Pada saat melaksanakan tindakan Siklus II ini peneliti memperbaiki apa yang menjadi kekurangan atau hambatan yang ditemui pada siklus I sehingga dari perbaikan yang sudah di lakukan oleh peneliti mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hasil angket minat belajar IPA siswa juga menunjukkan adanya peningkatan pada minat belajar pada siklus I. diketahui pada siklus I, siswa mengalami adanya

peningkatan minat belajar IPA. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya 23 siswa (85,19%) yang memiliki minat belajar tinggi pada siklus II.

Setelah di analisis oleh peneliti perolehan nilai rata-rata pada siklus II ini sebesar 85,19 % kategori dari nilai tersebut pada minat belajar siswa masuk ke dalam kategori "sangat tinggi" hal ini bisa dilihat dari acuan yang di gunakan oleh peneliti dalam mengkategorikan nilai minat belajar siswa nilai yang diperoleh $\geq 76\%$ dapat dikategorikan bahwa minat belajar siswa sangat tinggi.

minat belajar siklus I sampai siklus II dapat di tarik kesimpulan bahwa ada Peningkatan yang signifikan. hal ini bisa

di lihat dari peningkatan siklus I ke siklus II peningkatan tersebut tidak terlepas dari perbaikan yang peneliti lakukan mulai dari memenej waktu dalam menggunakan model pembelajaran PjBL, sebelum H-1 pelaksanaan Penelitian pada siklus II ini. Berlangsung peneliti memberikan informasi kepada siswa agar mempelajari materi yang akan menjadi pokok bahasan pada siklus II berlangsung dan menyiapkan alat dan bahan pembuatan proyek *ecoprint*.

Perpustakaan UIN Mataram

Berdasarkan hasil perolehan skor minat belajar yang meningkat, penulis juga mengasumsikan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini senada dengan pendapat Isrohani

Hamidah dan Sinta Yulia Citra yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar yang terlihat dari perhatian siswa pada proses pembelajaran berlangsung dan model pembelajaran PjBL ini berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

Menurut Aini, hasil penerapan model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap hasil belajar. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dan percaya diri dalam menampilkan atau mempresentasikan produk hasil dari

proyek yang telah ditugaskan. Model pembelajaran berbasis proyek yang digunakan meningkatkan ketertarikan belajar siswa yang terlihat dari perhatian siswa yang terpusat pada proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Selain itu, dengan menggunakan model ini proses pembelajaran akan terasa lebih bermakna, tidak hanya seputar menghafal informasi, tetapi juga dapat memberi kesan yang mendalam bagi siswa karena pembelajaran terasa lebih menyenangkan.⁴⁰

Menurut Fina, menemukan bahwa penerapan PjBL dapat

⁴⁰ Aini, Qurotul, Albertus Djoko Lesmono, and Sri Wahyuni. "Hasil Belajar, Minat Dan Kreativitas Siswa Sma Pada Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Memanfaatkan Bahan Bekas." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 7.1 (2018), hlm. 1-7.

menimbulkan ketertarikan akan belajar secara aktif dan mandiri. Selain itu siswa dapat mengasah keterampilan dengan membuat suatu produk hasil dari kegiatan proyek. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.⁴¹

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan pada Siklus II ini bisa ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) bisa meningkatkan minat belajar siswa yang dilihat dari hasil peningkatan

⁴¹ Elmanidar, Nabila, Fina Fakhriyah, and Wawan Shokib Rondli. "Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Tema 8 Kelas 5 Sdn 1 Mayong Kidul." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4.4 (2023), hlm. 491-497.

di setiap siklusnya. Melihat dari hasil ketercapaian minat belajar siswa yang sudah mencapai peredikat sangat tinggi maka penelitian ini dicukupkan sampai Siklus II.

2. Kreativitas siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, tingkat kreativitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat kreativitas siswa untuk siklus I dengan presentase 11,11% dikategorikan kurang. Sedangkan pada siklus II dengan presentase 74,08% dikategorikan baik. Dengan demikian tingkat kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* mengalami

peningkatan. Tingkat kreativitas siswa dapat dilihat pada perbandingan tingkat kreativitas siswa dari setiap siklus.

Berdasarkan tabel peningkatan kreativitas siswa dapat menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa secara klasikal melalui model pembelajaran project based learning dengan materi struktur dan fungsi tumbuhan di kelas VIII MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng telah tercapai pada siklus ke II. Hal ini menggambarkan bahwa adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tingkat kreativitas siswa, oleh karena itu penelitian tindakan kelas (PTK) ini hanya sampai siklus II saja.

Pada siklus I yang masuk katagori kreativitas Tinggi ada 3 orang (11,11%) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 23 orang (74,08%). Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam mencetuskan banyak gagasan, jawaban, saran dalam penyelesaian masalah, menghasilkan gagasan yang bervariasi, menghasilkan gagasan yang bervariasi, mencetuskan masalah, gagasan atau hal-hal yang tidak terpikirkan orang lain. Kemampuan menciptakan ide-ide atau hasil karya yang berbeda dan betul-betul baru, mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain, mengungkapkan cara kerja yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan, keinginan untuk mencari tahu, mendalami

pengetahuan lebih dalam, mempertanyakan segala sesuatu, melibatkan diri dalam tugas yang diberikan, percaya diri dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Juliana, meningkatnya motivasi siswa belajar juga mempengaruhi kreativitas siswa belajar.

42

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Anggraeni dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran IPA materi pernapasan manusia

⁴² Juliana, Salfilla. "Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VIII semester II SMPN 5 Siak kecil kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis." *Jurnal PAJAR (pendidikan dan pengajaran)*, 2.4, tahun 2018, hlm. 530-539.

dapat meningkatkan kreativitas siswa.⁴³ Meningkatnya kreativitas belajar pada tiap siklusnya sesuai dengan pendapat dari Komarudin mengatakan bahwa kreativitas biasanya diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Ciptaan itu tidak perlu seluruh produknya harus baru, mungkin saja gabungannya atau kombinasinya, sedangkan unsur-unsurnya sudah ada sebelumnya.⁴⁴

Slameto (2003) menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan

⁴³ Anggraeni, Dini. *Meningkatkan Kreativitas Siswa Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Pernapasan Manusia (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Cangkung 5 Kabupaten Bandung)*. Diss. FKIP UNPAS, 2016.

⁴⁴ Komarudin, Dindin. "Hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar ." *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), hlm. 278-288.

sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan, dan lain-lain. Teori ini lebih cenderung menegaskan bahwa kreativitas baru akan muncul jika ada sesuatu yang telah ada sebelumnya. Artinya, kreativitas hanya berupa pengembangan dari yang sudah ada, maka setelah melakukan observasi terhadap kreativitas diperoleh data peningkatan.⁴⁵

Nur, dkk. mengemukakan hasil penelitian mereka bahwa model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, aktivitas siswa, serta kreativitas siswa. Hasil penelitian ini

⁴⁵ Rati, Ni Wayan, Nyoman Kusmaryatni, and Nyoman Rediani. "Model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6.1 (2017), hlm. 60-71.

menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka membangun dan mengaplikasikan konsep dari proyek yang dihasilkan dengan mengeksplorasi dan memecahkan masalah di dunia nyata secara mandiri.⁴⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya peningkatan kreativitas siswa dengan menerapkan model project based learning (PjBL) dengan menghasilkan media *ecoprint* pada materi struktur dan fungsi tumbuhan

⁴⁶ Nur, Aulia, Abdul Wahab Abdi, and Amsal Amri. "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Sma Negeri 11 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi* 1.2 (2016).

pada kelas VIII di MTs. Hidayatul
Muttaqin NW Dangiang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan:

1. Penggunaan model pembelajaran PjBL dengan

menghasilkan media *ecoprint* pada siswa kelas VIII materi struktur dan fungsi tumbuhan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII materi struktur dan fungsi tumbuhan di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangiing Semester I tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan kriteria minat belajar IPA pada siklus I siswa yang mempunyai minat tinggi yaitu 15 siswa (55,56%), lalu meningkat pada siklus II menjadi 23 siswa (85,19%), hal ini merupakan peningkatan yang cukup signifikan.

2. Penggunaan model pembelajaran PjBL dengan menghasilkan media *ecoprint* pada siswa kelas VIII materi struktur dan fungsi tumbuhan dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII materi struktur dan fungsi tumbuhan di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangiing Semester I tahun pelajaran 2023/2024. Kreativitas siswa terjadi peningkatan pada siklus I terdapat 3 siswa

(11,11%) yang masuk dalam kategori tinggi dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 20 siswa (74,08%) yang masuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh untuk diperbaiki pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dengan menghasilkan media *ecoprint* sehingga peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bentuk inovasi pembelajaranyang mendukung sistem pembelajaran yang telah ada.
2. Bagi pendidik diharapkan melakukan inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi dan

kemampuan peserta didik.

3. Kepada kepala sekolah disarankan agar memfasilitasi pendidik untuk dapat menggunakan beragam metode pembelajaran agar hasil belajar peserta didik lebih optimal.
4. Bagi pembaca yang lain kiranya penelitian ini menjadi acuan agar menghasilkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfurqon, Fatkhuriza, A., "Efektivitas pembelajaran berbantuan video game visual novel untuk meningkatkan minat belajar matematika peserta didik". *Skripsi*, (2017).
- Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2005.
- Ananda, R., & Hayati, F. Variabel belajar (kompilasi konsep),(2020).
- Budiarni, D. "Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Planted Questions Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas V di MI Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2020.
- Friantini, R. N., & Winata, R. Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), (2019): 6-11.
- Handriani, Erlina. "Upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas V MI Ibnu Adam Dasan Baru". *Skripsi*. UIN Mataram, 2019.
- Hartini,A."Pengaruh penerapan model pembelajaran aktif tipe giving questions and getting answer terhadap pemahaman konsep siswa kelas VIII MTs NW Senyur Di Lombok Timur". *Skripsi*. UIN Mataram, 2021.
- Indrawati, E. S., & Nurpatri, Y. "Problematika pembelajaran ipa terpadu (kendala guru dalam pengajaran ipa terpadu". *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), (2022): 226-234.

- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Ciputat: Gaung Persada Press, 2009.
- Koriaty, S., & Manggala, E. "Penerapan media e-book terhadap minat belajar siswa di Kelas X jurusan TKJ SMK Negeri 4 Pontianak". *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 5(2), 237-246.
- Masyitoh, F., & Ernawati, E. "Pengaruh mordan tawas dan cuka terhadap hasil pewarnaan eco print bahan katun menggunakan daun jati (Tectona Grandis)". *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 8(2), (2019): 387-391.
- Miftah, M. "Pemanfaatan media pembelajaran untuk peningkatan kualitas belajar siswa." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 2.1 (2014): 1-12.
- Mu'alimin dan Rahmat, A, H, C,. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ganding Pustaka, 2014.
- Munandar, Utami, *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineke, 2009.
- Nining Irianingsih, *yuk membuat ecpront motif kain dari daun dan bunga*, Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 2018.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. "Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa". *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), (2016): 128-135.
- Pamungkas,A., Subali, B., & Suharto, L,. "Implementasi model pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 3.2 (2017): 118-127.
- Permadi, Ade S., & Mentari, F. "Penerapan Media

Pembelajaran Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Kahayan Kuala: The Application Of Powerpoint Learning Media To Improve Learning Outcomes Of Science Subjects In SMP Negeri 1 Kahayan Kuala." *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 5.1 (2020): 55-62.

Relisa, R., Murdiyaningrum, Y., Lismayanti, S., & Waspodo, R. M. Kreativitas guru dalam implementasi kurikulum 2013, (2019).

Satrio, K., "Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus Nyi Ageng Serang Semarang", Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES, Semarang, 2016.

Setyaningrum, F., & Siwi, P., "Pelatihan pembuatan batik ecoprint sebagai media pembelajaran IPA bagi guru SD di PCM Berbah." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 2. No. 1. 2020.

Simanungkalit, Y, S., "Teknik ecoprint dengan memanfaatkan limbah mawar (*Rosa sp*) pada kain katun", *Skripsi*, Fakultas Teknik UNNES, Semarang, 2020.

Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), (2021): 111-117.

Tresnarupi, R. N., & Hendrawan, A. Penerapan Teknik Ecoprint pada Busana dengan Mengadaptasi Tema Bohemian. *eProceedings of Art & Design*, 6(2): 2019.

Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*

(classroom Action Reserch s:Teori dan Praktik),
Surabaya: Prestasi Pustaka, 2012.

Yuswatiningsih, E., & Ike, H. Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah. *E-Book Penerbit STIKes Majapahit.* (2017).

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Sekolah : MTs Hidayatul Muttaqin NW
Dangiang
Mata Pelajaran : IPA/ Biologi
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Materi : Struktur Dan Fungsi
Tumbuhan
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu

pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggurunakan, mengururai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.4. Menganalisis keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya,serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan.</p>	<p>3.4.1. Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada akar</p> <p>3.4.2. Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada batang</p> <p>3.4.3. Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada daun</p> <p>3.4.4. Mengidentifikasi struktur dan fungsi pada bunga</p> <p>3.4.5. Membandingkan struktur jaringan yang menyusun akar, batang, dan</p>

	daun
4.4. Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan.	4.4.1. menyajikan data berdasarkan hasil pengamatan struktur jaringan tumbuhan (akar, batang, daun) dan membuat laporannya

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada akar dengan benar.
2. Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada batang dengan benar.
3. Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada daun Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada daun.
4. Mengidentifikasi struktur dan fungsi pada bunga.
5. Membuat dan menyajikan dengan menarik produk ecoprint
6. Menganalisa dan mempresentasikan laporan hasil observasi produk ecoprint

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur dan Fungsi Akar, Batang, Daun

- Struktur dan fungsi akar
- Struktur dan fungsi batang
- Struktur dan fungsi daun

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model : Project Based Learning (PjBL)
2. Pendekatan : Konstruktivisme
3. Metode : Ceramah, Diskusi kelompok dan Demonstrasi

F. Sumber Belajar

- Buku IPA Kelas VIII Kemdikbud
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Interne.

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media: Papan tulis, *ecoprint*
2. Alat dan Bahan
 - a. Bagian tumbuhan yang mengandung pigmen (warna)
 - b. Kain katun
 - c. Air tawas
 - d. Palu kecil

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dipimpin oleh peserta didik. (Religius) ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik dan kerapian diri peserta didik sebagai sikap disiplin. (Disiplin) ▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. (Integritas) <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya tentang materi sebelumnya. (Saintifik : menanya) ▪ Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang pengalaman sehari-hari mereka tentang pewarna alami dan pewarna tekstil. (Saintifik : menanya) <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. (Comunication) ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. (Comunication) <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. (Comunication) 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar. (Comunication) 	
Inti	<p>Menampilkan video kain yang menggunakan pewarna alami dan kain yang menggunakan pewarna sintetik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menganalisis perbedaan pewarna pada kain pewarna alami dan kain dengan pewarna tekstil - Menampilkan video proses pembuatan ecoprint - Peserta didik menganalisis proses pembuatan ecoprint dengan berbagai metode - Menjelaskan prosedur keselamatan kerja ketika melaksanakan praktek pembuatan ecoprint - Peserta didik melakukan praktek pengaplikasian pewarna alami pada kain (ecoprint) dengan teknik/metode pounding - Menampilkan kain hasil ecoprint - Peserta didik mengevaluasi kain ecoprint hasil kelompok masing-masing - Menampilkan laporan pengaplikasian warna dari tumbuhan pada kain (ecoprint) - Peserta didik mengkomunikasikan laporan hasil ecoprint. 	45 menit
Penutup	<p>Merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilalui</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan pembelajaran tercapai? • Apakah siswa dapat mengikiti pembelajaran dengan baik dan aktif? • Apakah pembelajaran sesuai dengan perencanaan? 	20 Meni t

	• Apa saja hal-hal yang berjalan dengan baik?	
--	---	--

Dangiang, 13 Januari 2023

Peneliti: Ulfa Desiana Putri

Mengetahui kepala sekolah:

Ahmad Rifai, S.Pd

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah : MTs Hidayatul Muttaqin NW
Dangiang
Mata Pelajaran : IPA/ Biologi
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Materi : Struktur Dan Fungsi
Tumbuhan
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan

(faktual, konseptual, dan prosedural)
berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggurunakan, mengururai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.4. Menganalisis keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya,serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan.</p>	<p>3.4.1. Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada akar</p> <p>3.4.2. Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada batang</p> <p>3.4.3. Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada daun</p> <p>3.4.4. Mengidentifikasi struktur dan fungsi pada bunga</p> <p>3.4.5. Membandingkan</p>

	struktur jaringan yang menyusun akar, batang, dan daun
4.4. Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan.	4.4.1. menyajikan data berdasarkan hasil pengamatan struktur jaringan tumbuhan (akar, batang, daun) dan membuat laporannya

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada akar dengan benar.
2. Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada batang dengan benar.
3. Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada daun Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi pada daun.
4. Mengidentifikasi struktur dan fungsi pada bunga.
5. Membuat dan menyajikan dengan menarik produk ecoprint
6. Menganalisa dan mempresentasikan laporan hasil observasi produk ecoprint

D. Materi Pembelajaran

- Struktur dan fungsi organ bunga
- Struktur dan fungsi daun

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model : Project Based Learning (PjBL)
2. Pendekatan : Konstruktivisme
3. Metode : Ceramah, Diskusi kelompok dan Demonstrasi

F. Sumber Belajar

- Buku IPA Kelas VIII Kemdikbud
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet.

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media: Papan tulis, *ecoprint*
2. Alat dan Bahan
 - a. Bagian tumbuhan yang mengandung pigmen (warna)
 - b. Kain katun
 - c. Air tawas
 - d. Palu kecil

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik bersama guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabar masing-masing kemudian berdo'a bersama untuk memulai pembelajaran dan memeriksa kehadiran peserta didik. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi struktur dan fungsi bunga ➤ Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dan berdiskusi tentang pertanyaan yang sudah diajukan ➤ Guru menyiapkan multimedia berupa power point dan video pembuatan <i>ecoprint</i> ➤ Guru membagikan 	55 menit

	<p>kelompok peserta didik menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 2/3 orang setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Siswa membuat karya/produk ecoprint. ▶ Guru mengamati dan memonitoring siswa mengerjakan proyek sambil mengadakan observasi ▶ Setelah membuat karya ecoprint sesuai langkah yang tepat. Peserta didik mempersentasikan hasil proyek <i>ecoprint</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Guru memberikan angket kepada siswa ▶ Evaluasi dilaksanakan oleh guru dan peserta didik setelah mengisi kuisioner minat belajar 	15 menit

Dangiang, 13 Januari 2023

Peneliti: Ulfa Desiana Putri

Lembar Observasi

**Keterlaksanaan Sintaks
Pembelajaran Siklus I**

Project Based Learning

Lampiran 3

Mengetahui kepala sekolah:

Ahmad Rifai, S.Pd

Sintak PjBL	Langkah pembelajaran (Kegiatan Inti)	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pertanyaan mendasar	Peserta didik mengamati video kain yang menggunakan pewarna alami dan kain yang menggunakan pewarna sintetik.	√	
	Peserta didik menganalisis perbedaan pewarna pada kain pewarna alami dan kain dengan pewarna tekstil	√	
	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang pengalaman sehari-hari mereka tentang pewarna alami dan pewarna tekstil.	√	
Perencanaan proyek	Menampilkan video proses pembuatan ecoprint		√

	Guru membagikan kelompok peserta didik	√	
	Peserta didik menganalisis proses pembuatan ecoprint dengan berbagai metode pounding	√	
	Menjelaskan prosedur keselamatan kerja ketika melaksanakan praktek pembuatan ecoprint	√	
Membuat jadwal	Menyusun jadwal pembuatan proyek dan membaginya dalam tahapan-tahapan untuk memudahkan pelaksanaan		√
Memonitoring pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek	Memantau partisipasi dan keterlibatan peserta didik	√	
	Mengamati perkembangan proyek yang dirancang	√	
Menguji dan memberikan penilaian atas proyek yang dibuat	Guru mendiskusikan tentang proyek yang dijalankan peserta didik kemudian menilainya.	√	
	Peserta didik mengkomunikasikan laporan hasil ecoprint.		√
Evaluasi pembelajaran	Guru melakukan evaluasi dan memberikan masukan atau arahan tindak lanjut terkait proyek yang dijalankan oleh peserta.	√	

Lampiran 4

Lembar Observasi

Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran Siklus II

Project Based Learning

Sintak PjBL	Langkah pembelajaran (Kegiatan Inti)	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pertanyaan mendasar	Peserta didik mengamati video kain yang menggunakan pewarna alami dan kain yang menggunakan pewarna sintetis.	√	
	Peserta didik menganalisis perbedaan pewarna pada kain pewarna alami dan kain dengan pewarna tekstil	√	
	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang pengalaman sehari-	√	

	hari mereka tentang pewarna alami dan pewarna tekstil.		
Perencanaan proyek	Menampilkan video proses pembuatan ecoprint	√	
	Guru membagikan kelompok peserta didik	√	
	Peserta didik menganalisis proses pembuatan ecoprint dengan berbagai metode pounding	√	
	Menjelaskan prosedur keselamatan kerja ketika melaksanakan praktek pembuatan ecoprint		√
Membuat jadwal	Menyusun jadwal pembuatan proyek dan membaginya dalam tahapan-tahapan untuk memudahkan pelaksanaan	√	
Memonitoring pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek	Memantau partisipasi dan keterlibatan peserta didik	√	
	Mengamati perkembangan proyek yang dirancang	√	
Menguji dan memberikan penilaian atas proyek yang dibuat	Guru mendiskusikan tentang proyek yang dijalankan peserta didik kemudian menilainya.	√	
	Peserta didik mengkomunikasikan laporan hasil ecoprint.	√	
Evaluasi	Guru melakukan evaluasi dan memberikan	√	

pembelajaran	masukan atau arahan tndak lanjut terkait proyek yang dijalankan oleh peserta.		
--------------	---	--	--

Lampiran 5

ANGKET MINAT BELAJAR

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat

belajar siswa dalam hubungannya dengan prestasi belajar biologi.

2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.

3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda

dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu

jawaban yang

tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan

SS : Sangat Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)

S : Setuju (pernyataan sesuai keadaan Anda)

KS : Kurang Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)

TS : Tidak Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)

STS : Sangat Tidak Setuju (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)

Nama :
.....

No Absen :
.....

Kelas :
.....

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang belajar biologi karena berkaitan dengan angka dan konsep yang penuh makna.					

2.	Soal-soal biologi selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.					
3.	Saya kurang bersemangat apabila pembelajaran biologi menggunakan media pembelajaran					
4	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar biologi karena saya sangat menikmatinya					
5	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas biologi					
6	Setiap materi biologi yang disampaikan oleh guru, selalu saya pahami dengan baik					
7	Guru mata pelajaran					

	biologi sangatlah galak sehingga saya takut untuk bertanya					
8	Saya selalu memberikan pendapat selama diskusi pelajaran					
9	Saya selalu menjawab soal-soal dengan benar selama diskusi.					
10	Saya lebih senang melihat teman berdiskusi dari pada saya ikut berdiskusi.					
11	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi biologi					
12	Saya mempelajari materi biologi sebelum guru saya membahasnya di kelas.					
13	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik					

14	Saya tidak pernah melakukan latihan soal dirumah karena tidak mengerti cara menyelesaikannya					
15	Saya senang membaca berita/artikel yang berkaitan dengan biologi					
16	Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan referensi/sumber belajar lainnya					
17	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami					
18	Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi di grup kelas.					
19	Saya cenderung pasif					

	ketika diskusi biologi					
20	Saya berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran					

Lampiran 6

Lamp

Hasil Rekap Angket Minat Belajar Siklus I

No.	Nama	Nomor Item																				Jumlah Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1.	Aldi RS	4	3	4	4	4	5	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	70
2.	Aurizhan N	5	4	4	4	4	5	3	4	2	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	77	
3.	BQ. Ilis K.	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	66	
4.	Egri LY	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	72	
5.	Egri Y	5	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	66	
6.	Feri AI	5	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	2	3	5	4	3	4	3	4	5	72	
7.	Guru AS	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	5	68	
8.	Hawental A.	4	5	4	5	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	5	68	
9.	Yuliana	4	5	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	72	
10.	Jit WH	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	68	
11.	Lewani SS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	57	
12.	L. Fahmi SP	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	5	68	
13.	Lidyana	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	74	
14.	M. Syamsurruzaal	4	3	4	4	4	5	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	5	72	
15.	Magfirah MI	4	4	4	5	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	69	
16.	I. Alim M	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	5	68	
17.	M. Raut	5	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	72	
18.	M. Hafid A.	4	3	3	5	4	3	4	4	3	2	4	2	3	5	3	3	2	4	3	4	68	
19.	Muhammad H	4	3	4	5	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	69	
20.	Nurul HH	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	5	70	
21.	Nurul S.	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	5	4	3	3	4	4	5	71	
22.	Rendia K	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	5	4	3	3	4	4	5	70	
23.	Revanthi S	5	5	3	4	3	5	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	69	
24.	Riki M	4	5	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70	
25.	Rina O	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	72	
26.	Rina W	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	70	
27.	Rista W	4	3	4	4	4	5	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	69	

Hasil Rekap Angket Minat Belajar Siklus II

No.	Nama	Nomor Item																				Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Aldi RS	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	84
2.	Aurintan N	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	86
3.	BQ. Ilsa K	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	85
4.	Epa LY	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	85
5.	Epo Y	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	82
6.	Feri AI	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	84
7.	Glora AS	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	88
8.	Hawatul A	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	85
9.	Yuliana	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	83
10.	Iji WH	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	83
11.	Irwann SS	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	85
12.	L. Fahmi SP	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	85
13.	Lidiyana	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	84
14.	M. Syamsurriзал	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	79
15.	Mugfira MI	5	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	84
16.	L. Alun M	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	85
17.	M. Rasit	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	84
18.	M. Hasfi A	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
19.	Nhovan H	5	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	83
20.	Nurul HH	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	84
21.	Nurul S	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
22.	Renda K	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	85
23.	Revandi S	5	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	83
24.	Rifka M	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	84
25.	Rima O	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	86
26.	Rima W	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	85
27.	Rista W	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	84

Lampiran 8

Lembar Observasi Kreativitas Siswa

No.	Perkembangan Aktivitas yang Diamati	Nama Responden					
		1.			2.		
		K	R	T	K	R	T
1	memiliki gagasan yang orisinal						
2	bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan						
3	mempunyai rasa ingin tahu yang besar						
4	Mudah bergerak						
5	fleksibel dalam berpikir dan merespons						
6	tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah						
7	kritis terhadap pendapat orang lain						
8	tekun dan tidak mudah bosan						
9	giat dan rajin						
10	tertarik pada kegiatan kreatif						
11	kaya akan inisiatif						
12	memiliki tanggung jawab dan komitmen kepada tugas						

13	percaya diri dan mandiri						
14	mempunyai minat yang luas						

Keterangan :

K : Kurang
R : Rendah
T : Tinggi

Lampiran 9

Hasil Rekap Observasi Kreativitas Siswa Siklus I

No	Indikator											Total				
	Merinci paparan yang diterima	Beban dalam menyatakannya pendapat dan perasaan	Memperhatikan rasa ingin tahu yang besar	Mudah bergeser	Fleksibel dalam berdiskusi dan merespon	Tidak kebalikan akal dalam memecahkan masalah	Kritis terhadap pendapat orang lain	Tekun dan tidak mudah bosan	Gladi pada kegiatan kreatif	Tertarik pada kegiatan kreatif	Kaya akan informasi		Menerima tanggung jawab dan komitmen kepada tugas	Percaya diri dan mandiri	Mempunyai minat yang luas	
1.	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	29	2,07
2.	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	25	1,79
3.	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	26	1,86
4.	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	25	1,79
5.	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	25	1,79
6.	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	26	1,86
7.	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	28	2,00
8.	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	26	1,86
9.	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	19	1,36
10.	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	3	3	3	2	30	2,14
11.	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	25	1,79
12.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1,00
13.	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	3	3	2	2	29	2,07
14.	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	24	1,71
15.	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	3	2	27	1,93
16.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1,00
17.	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	28	2,00

Lampiran 10

Hasil Rekap Observasi Kreativitas Siswa Siklus II

No	Indikator													Total	NA	
	Memiliki gagasan yang orisinal	Behas dalam menyatakan pendapat dan perasaan	Memperhatikan rasa tahu yang besar	Mudah bergeser	Fleksibel dalam berpikir dan merespon	Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah	Kritis terhadap pendapat orang lain	Tekun dan tidak mudah bosan	Gigitan dan rajin	Tertarik pada kegiatan kreatif	Kaya akan inisiatif	Memiliki tanggung jawab dan komitmen kepada tugas	Percaya diri dan mandiri			Mempunyai minat yang luas
1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	34	2,43
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1,00
3	3	3	1	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	30	2,14
4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40	2,86
5	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	30	2,14
6	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	30	2,14
7	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	35	2,50
8	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	35	2,50
9	3	3	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	29	2,07
10	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	31	2,21
11	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	30	2,14
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1,00
13	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1,14
14	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	29	2,07
15	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	33	2,36
16	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	29	2,07

Lampiran 11

Foto Dokumentasi





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI

Kampus II Jalan Lingkar Dalam No. 100 Tanjung Bera Mataram 83122 pmb.bioing.unismatarama.ac.id

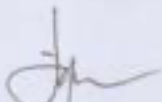
KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ulfa Desiana Putri
NIM : 180104050
Pembimbing : I. Dr. Ir. Ed Muhammad Jayadi, MP.
H. Ervina Tri Jayanti, M.Sc
Jenis Skripsi : PENGGUNAAN FJBL DENGAN MENGHASILKAN MEDIA
ECOPRINT UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KREATIVITAS SISWA PADA
MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN KELAS VIII DI MTs. HIDAYATUL
MUTTAQIN NW DANGIANG

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Kritik & Saran	Paraf
1	4/12/2022	Halil Rukhika	ak yg baik	ya
2	13/12/2022	Analisa Data	Amir Huda	ya
3	18/12/2022	Revisi	Amir Huda	ya
4	20/12/2022	Kesimpulan	Amir Huda	ya
5	26/12/2022	Lampiran	Amir Huda	ya
6	28/12/2022	Abstrak + Daftar Isi	Amir Huda	ya

Mataram, 28 / 12 / 2022

Pembimbing IWF


Ed. M. Jayadi
NIP. 1963122512805121000



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI

Kampus II Jalan Gajah Mada No. 100 Jombang Desa. Mataram 83142 pph@uimatinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Uffa Desiana Putri
NIM : 180104050
Pembimbing : I. Dr. Ir. Edi Muhammad Jayadi, MP.
II. Ervina Titi Jayanti, M.Sc

Judul Skripsi : PENGGUNAAN PJBIL DENGAN MENGHASILKAN MEDIA
ECOPRINT UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KREATIVITAS SISWA PADA
MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN KELAS VIII DI MTs. HIDAYATUL
MUTTAQIN NW DANGIANG

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Kritik & Saran	Paraf
	20/11 '2023	Hasil	kontur ke pic	[Signature]
	5/12 '2023	Hasil Revisi	Berdasarkan	[Signature]
	15/12 '2023	Survei hasil & revisi pembelajaran		[Signature]
	20/12 '2023	Acc lanjut P-1		[Signature]

Mataram, / 20

Pembimbing I/II

(Ervina Titi Jayanti, M.Sc
NIP.198501262012032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempang Baru, Mataram, 80116
Website: www.uinmataram.ac.id email: ftk@uinmataram.ac.id

Nomor : 838/Uh.12/FTK/SR/PPP.05.9/08/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 21 Agustus 2023

Kepada:

Yth

Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ufa Desana Putri
NM : 180104050
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris IPA-Biologi
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. HIDAYATUL MUTTAQIN NW DANGIANG
KAYANGAN, LOMBOK UTARA
Judul Skripsi : PENGGUNAAN PJBIL DENGAN MENGHASILKAN
MEDIA ECOPRINT UNTUK MENINGKATKAN MINAT
DAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI
STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN KELAS VIII
DI MTs. HIDAYATUL MUTTAQIN NW DANGIANG

Waktu Penelitian : 28 Agustus 2023 - 9 September 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dr. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sastrawan, M. Ag

NIP.197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp: (0370) 750330 Fax: (0370) 750330
 Email: badanKesatuanBangsa@nbtprov.go.id Website: <http://badanKesatuanBangsa.nbtprov.go.id>
 MATARAM July 2018

REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR: 070/SC/114/REG/2018

1. Dasar:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pendirian dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian
- Surat Datu Dehat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram Nomor: 835/Un.12/FTK.GRPPF/2018/06/020 Tanggal: 21 Agustus 2018 Perihal: Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Mewajibkan:

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada:

Nama: **ILFA DESIANA PUTRI**
 Alamat: Dusun Bentu RT/RW 05000 Kel/Gesa/Pendak Kec. Kayangan Kab. Lombok Utara No Identifikasi 0202071298901 No. Telp. 08194388912
 Pekerjaan: Mahasiswa Jurusan Tadris PA-Sekolah
 Bidang/kebid: **PENGUNAAN PUBLIK DENGAN MENYERAJAKAN MEDIA SCOPMINT UNTUK MENINGKATKAN SINERGI DAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN KELAS VII DI MTs. Hidayatul Mubtadin NW Dergang Kayangan Lombok Utara**
 Lokasi: MTs. Hidayatul Mubtadin NW Dergang Kayangan Lombok Utara
 Jumlah Peserta: 1 (Siswa) Orang
 Lamanya: Januari - Februari 2018
 Status Penelitian: Baru

3. Hal-hal yang harus diawasi oleh Peneliti:

- Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar menginformasikan kepada Kepala Sekolah/Instansi atau Pejabat yang berwenang.
- Peneliti yang dilakukan harus sesuai dengan judul tersebut dan tidak boleh ada Surat Permisinya dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian.
- Peneliti harus mematuhi ketentuan Perundang-undangan, norma-norma dan etika-etika yang berlaku dan peneliti yang dilakukan tidak menimbulkan kerusuhan di masyarakat, mengganggu dengan apa lembaga MTs. Apabila hasil kegiatan Rekomendasi Penelitian tidak sesuai, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus melaporkan perkembangan Rekomendasi Penelitian.
- Melaporkan hasil kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Balaikota/Kantor Bupati Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dengan Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan/Keperluan Kepala 7%

- Kepala Badan Front dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
- Bupati Lombok Utara Cq. Ka. Kabupaten Kab. Lombok Utara di Tempat
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Utara di Tempat
- Kepala Sekolah MTs. Hidayatul Mubtadin NW Dergang Kayangan Lombok Utara di Tempat
- Tang Berlangkapan
- Ases



**YAYASAN PONGPES HIDAYATUL MUTTAQIN NW DANGIANG
MTs. HIDAYATUL MUTTAQIN NW DANGIANG
KAYANGAN - LOMBOK UTARA**



Sekretariat: Jln. Raya Dangieng Timur, Desa Dangieng, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 54/MT.S/HMNW/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rifa'i, S. Pd. I
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama : Ulla Desiana Putri
NIM : 180104050
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Study : Tadris IPA Biologi
Judul Skripsi : Penggunaan PjBl Dengan Menghasilkan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Siswa Pada Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Kelas VIII di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng.

Memang benar Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dari Agustus 2023 s/d Desember 2023 di MTs. Hidayatul Muttaqin NW Dangieng.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dangieng, 09 September 2023
Kepala Madrasah


Ahmad Rifa'i, S. Pd. I



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No.:3515/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/01/2024

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ULFA DESIANA PUTRI

180104050

FTK/IPA

Dengan Judul SKRIPSI

PENGGUNAAN PJBEL DENGAN MENGHASILKAN MEDIA ECOPRINT UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI
TUMBUHAN KELAS VIII DI MTS. HIDAYATUL MUTTAQIN NW DANGIANG

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 13 %

Submission Date : 02/01/2024



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
NIP. 197808282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.31.27/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/01/2024

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ULFA DESIANA PUTRI
180104050

FTK/IPA

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



KEMAHASISWAAN UPT Perpustakaan

PERPUSTAKAAN UIN MATARAM

Jl. Sekeloa Timur No. 101, Mataram, NTB 79123

Telp. (0371) 8082820 Fax. (0371) 8082820

Website: www.uinmataram.ac.id

Head of Library: M. Hum

Phone: 0371-808282006042001